

**POLA ASUH ORANGTUA BERKARIR
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
MULIA REMAJA DI DESA ULAK TANO
KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

ANNI KHOLILAH DALIMUNTHE
NIM. 1920100244

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**POLA ASUH ORANGTUA BERKARIR
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
MULIA REMAJA DI DESA ULAK TANO
KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

ANNI KHOLILAH DALIMUNTHE

NIM. 1920100244

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**POLA ASUH ORANGTUA BERKARIR
DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
MULIA REMAJA DI DESA ULAK TANO
KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

ANNI KHOLILAH DALIMUNTHE

NIM. 1920100244

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PEMBIMBING I**

PEMBIMBING II

Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.

NIP. 197207021998032003

Hamidah, M.Pd.

NIP. 197206022007012029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Anni Kholilah Dalimunthe

Padangsidempuan, 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Anni Kholilah Dalimunthe yang berjudul: *Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara* , maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

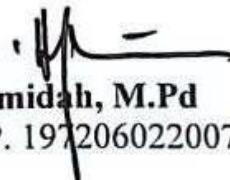
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd
NIP. 197207021998032003

PEMBIMBING II



Hamidah, M.Pd
NIP. 197206022007012029

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anni Kholilah Dalimunthe
NIM : 19 201 00244
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan,
Saya yang menyatakan

2023



Anni Kholilah Dalimunthe
NIM. 19 201 00244

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anni Kholilah Dalimunthe

NIM : 19 201 00244

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

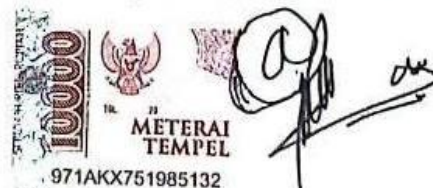
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 2023
Saya yang menyatakan



Anni Kholilah Dalimunthe
NIM. 19 201 00244

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anni Kholilah Dalimunthe**
NIM : **19 201 00244**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Semester : **IX (Sembilan)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Alamat : **Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan,
Pembuat Pernyataan

2023


Anni Kholilah Dalimunthe
NIM. 19 201 00244



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Anni Kholilah Dalimunthe
NIM : 19 201 00244
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak
Mulia Remaja Di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua Sekretaris

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 19830927 202321 1 007

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP.19740921 200501 1 002

Dr. Muhammad Roihan Daulay, M.A
NIP. 19830927 202321 1 007

Hamidah, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029

Dr. Zamil Efendi Hasibuan, M.Ag.
NIDN.2124108001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 20 Desember 2023
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB
Hasil/Nilai : 83,75/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Ditulis oleh : Anni Kholilah Dalimunthe

NIM : 1920100244

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 6 November 2023
Dekan,

Dr. Lelya Hilda, M. Si.
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **Anni Kholilah Dalimunthe**
Nim : **1920100244**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI**
Judul Skripsi : **Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam
Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja di Desa
Ulak Tano Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara**
Tahun : **2023**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurangnya waktu dengan anak sehingga karena kesibukan bekerja sehingga anak kekurangan kasih sayang dari orangtuanya. Hal ini menyebabkan orangtua dituntut untuk lebih maju, khususnya orangtua karir dalam penerapan akhlak guna menciptakan akhlak yang mulia. Akhlak merupakan indikator penting dalam kehidupan, baik individu maupun kelompok karena tegaknya suatu bangsa semua tergantung pada tingkah laku atau akhlak generasi muda.

Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah, Berdasarkan Rumusan masalah bagaimana kondisi anak remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, dan bagaimana pola asuh tua berkarir dalam meningkatkan akhlak mulia remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Jenis penelitian ini yang digunakan Jenis penelitian kualitatif, Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan : 1. Kondisi anak remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, terdapat 3 remaja di desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat salah satunya terdapat remaja di Desa Ulak Tano yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari seperti, mengerjakan tugas sekolahnya dengan sendirinya, kemudian terdapat remaja yang berani berpendapat dan percaya diri, kemudian remaja yang rajin dan selalu membiasakan bersedkah. 2. Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja, ditemukan berbagai macam pola asuh orang tua karir, diantaranya orang tua memberikan kebebasan kepada anak-anaknya untuk melakukan apa yang mereka sukai, namun tetap dalam pantauan orang tua. Kemudian adanya keterbukaan antara orang tua dengan anak, hal ini merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena dalam sebuah keluarga tentu perlu diadakannya komunikasi dua arah antara orang tua dengan anak. Hal ini bertujuan agar adanya rasa keterbukaan dalam sebuah keluarga. Karakter anakpun dapat terbentuk dari komunikasi tersebut..

Kata Kunci: Pola Asuh Orangtua, Akhlak Mulia, dan Remaja

ABSTRACT

Name : **Anni Kholilah Dalimunthe**
Nim : **1920100244**
Faculty/Departement : **Parenting Career Patterns in Improving
Adolescent Noble Morals in Ulak Tano Village
Simangambat District North Padang Lawas
Regency**
Year : **2023**

This research was motivated by a lack of time with children so that due to busy work the children lacked love from their parents. This causes parents to be required to be more advanced, especially career parents, in implementing morals in order to create noble morals. Morals are an important indicator in life, both individuals and groups because the establishment of a nation all depends on the behavior or morals of the younger generation.

The theory used by researchers in this research is, Based on the problem formulation, what is the condition of teenagers in Ulak Tano Village, Simangambat District, North Padang Lawas Regency, and how parenting patterns have a career in improving the noble morals of teenagers in Ulak Tano Village, Simangambat District, North Padang Lawas Regency.

This type of research is used. Qualitative research. What is meant by qualitative research is research that uses a natural setting by interpreting phenomena that occur by involving various existing methods.

The results of the research show: 1. The condition of teenagers in Ulak Tano Village, Simangambat District, North Padang Lawas Regency, there are 3 teenagers in Ulak Tano Village, Simangambat District, one of which is a teenager in Ulak Tano Village who is responsible for everyday life, such as doing his school work. Naturally, then there are teenagers who dare to express opinions and are confident, then there are teenagers who are diligent and always make a habit of giving alms. 2. Parenting Patterns of Career Parents in Improving the Noble Morals of Adolescents, various kinds of parenting patterns of career parents were found, including parents giving freedom to their children to do what they like, but still under parental supervision. Then there is openness between parents and children, this is an important thing to do because in a family of course there needs to be two-way communication between parents and children. This aims to create a sense of openness in a family. Children's character can be formed from this communication. So that the person can be more open, flexible and friendly. It is important for parents to provide effective communication so that children are more responsible.

Keywords: Parenting Patterns, Noble Morals, and Adolescents

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan Al-Quran dan Sunah sebagai pedoman bagi umatnya.

Skripsi ini berjudul: **Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara**, skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan pada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang ada pada peneliti, tetapi berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini serta akan berakhirnya perkuliahan peneliti, maka ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd, Pembimbing I, dan ibu Hj. Hamidah M.Pd, Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun dan penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Leyla Hilda, M. Si selaku dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan, M.Pd sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam

dan juga Bapak/Ibu Dosen , Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.

5. Ibuk Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang memiliki kaitan dengan penelitian ini.
7. Bapak Ibu/Dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan
8. Bapak H. Purba Hasibuan beserta Tokoh Masyarakat yang telah memebrikan izin dan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di Desa tersebut.
9. Terkhusus dan paling teristimewa kepada ayahanda tercinta Hamdan Dalimunthe, dan ibunda tercinta Dahlia Hasibuan.
10. Terima kasih kepada kakak tersayang Jurianti Dalimunthe Amd. Kep, dan adik-adikku tersayang Hafis Soleh Dalimunthe, Muhammad Hasbi Dalimunthe.
11. kepada abang ipar tersayang Epiandi Harahap, S.E dan keluarga lainnya sebagai sumber motivasi penulis yang senantiasa memberikan

do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan, yang tiada terhingga demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

12. Terkhusus penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabatku tersayang Suyufi Marlina Siregar, Nur Safitri Harahap, Santi Riyati Nasution, Sahari Bulan Hasibuan, Asma Rito Hasibuan, Elvi Efrianti Siregar, Siti Aisyah Jambak, Sri Noptika Siregar, Nur Azizah Siregar dengan penuh kesabaran, dan perhatian dan pengorbanan dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

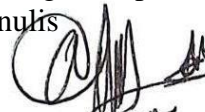
13. Terkhusus kepada teman-teman dekat peneliti ucapkan terima kasih, Eli Widayanti Batu Bara, Fitri Ritonga, Safny Melinda Azhar Siregar, Eka Dayanti Harahap, Dina Harahap, yang telah memberikan penulis dukungan dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT. Amin Allahumma Aamiin

Padangsidempuan 2023

Penulis



Anni Khojilani Dalimunthe
1920100244

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Pola Asuh Orangtua Berkarir	13
a. Pengertian Pola Asuh Orangtua Berkarir	13
b. Jenis – Jenis Pola Asuh	14
c. Pengertian Orangtua Berkarir	18
d. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua	20
2. Akhlak Mulia	21
a. Pengertian Akhlak Mulia	21
b. Sumber Akhlak Mulia	21
c. Macam- Macam Akhlak	22
3. Remaja	24
a. Pengertian Remaja	24
b. Ciri-Ciri Remaja	26
4. Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis dan Metode Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengolahan Analisis Data	37

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
1. Temuan Umum.....	42
a. Sejarah Singkat Desa Ulak Tano	42
b. Letak Geografis Desa Ulak Tano	43
c. Bagaimana Kondisi Desa Ulak Tano.....	44
d. Visi dan Misi Desa Ulak Tano	51
2. Temuan Khusus.....	53
a. Kondisi Akhlak Remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat ...	53
b. Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja	62
3. Analisa Hasil Penelitian	70
4. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Letak Geografis Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa UlakTano	42
Tabel 4.3 Pelayanan Pemerintah Umum Desa Ulak Tano	43
Tabel 4.4 Pendidikan Masyarakat Desa Ulak Tano	43
Tabel 4.5 Data Nama Orangtua Berkarir Desa Ulak Tano.....	43
Tabel 4.6 Mata Pencaharian Masyarakat Desa UlakTano	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Kepala Desa Ulak Tano.....	49
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BPD Desa Ulak Tano	49
Gambar 4.3 Struktur Organisasi LMPD Desa Ulak Tano.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi

Lampiran II Pedoman wawancara

Lampiran III Dokumentasi

Lampiran IV Daftar Riwayat Hidup

Lampiran V Surat Pengesahan Judul

Lampiran VI Surat Riset

Lampiran VII Balasan Surat Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pola asuh orangtua merupakan hal terpenting dalam proses pengasuh anak-anaknya terutama dalam akhlak. Apabila orangtua memberi teladan kebaikan dan selalu memperhatikan aspek-aspek akhlak dalam proses pengasuhnya, dan akan berpengaruh kelak ketika anak-anaknya memasuki remaja. Akan tetapi, seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman pola asuh orangtua akan semakin materialistic dan kurang memperhatikan aspek akhlak. Hal ini menyebabkan orangtua dituntut untuk lebih maju, khususnya orangtua karir dalam penerapan akhlak guna menciptakan akhlak yang mulia. Akhlak merupakan indikator penting dalam kehidupan, baik individu maupun kelompok karena tegaknya suatu bangsa semua tergantung pada tingkah laku atau akhlak generasi muda.

Manusia mempunyai potensi lahir dan potensi batin yang memerlukan beberapa aspek pendidikan fisik manusia, aspek pendidikan rohani manusia yang meliputi pikiran dan perasaan manusia. Manusia sebagai khalifah juga memiliki aspek yang harus dikembangkan seperti pemahaman, penguasaan dan tanggung jawab.¹

¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Di Indonesia Historis Dan Eksistensinya* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 3.

Keluarga sebagai pranata sosial pertama dan paling utama, mempunyai arti paling strategis dalam mengarahkan serta membekali nilai-nilai kehidupan yang dibutuhkan anggotanya dalam mencari makna kehidupan.² Untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian social yang terbaik, peranan keluarga sangat dominan. Pengalaman anak selama masa pengasuhan dan pemeliharaan keluarga akan memberikan peran sosial mereka dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Keteladanan orangtua dan pembinaan yang tangguh dari orangtua seharusnya diterapkan sejak dini kepada anak pada zaman modern ini, zaman ini memberikan kemudahan teknologi yang memungkinkan terjadinya perubahan pola tingkah laku, kebiasaan, tindakan atau sikap melalui apa yang ia lihat, baca dan dengar dari internet. Peran orangtua sangat penting untuk membimbing dan memberikan pendidikan agar anak tidak terbawa arus negatif dari dunia luar.

Keluarga merupakan salah satu faktor penentu utama dalam mengembangkan kepribadian anak, dari pada factor-faktor yang lain. Tapi sayangnya banyak orangtua yang mengabaikan pentingnya interaksi orangtua dengan anaknya'. Terutama para orangtuanya yang sama-sama sibuk mencari dan mementingkan karier mereka dibandingkan meluangkan waktu yang banyak bersama anak-anaknya, dan mereka lebih

² Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 61.

mempercayakan pengasuhan anaknya kepada orang lain. Padahal ikatan batin antara orangtua dengan anak akan bisa terjalin lebih erat manakala hubungan keduanya terdapat kegiatan interaksi yang berkesinambungan dan komunikasi yang baik. Jadi dapat dikatakan bahwa sebenarnya penguat paling utama dalam kehidupan anak adalah keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.³

Orangtua merupakan panutan dan *modelling* untuk anaknya karena orangtua adalah guru pertama terhadap perkembangan fisik maupun mu psikis anaknya. Pada umumnya setiap orang tua dimanapun berharap memiliki anak yang berperilaku baik. Orangtua mempunyai peran dan tugas yang sangat penting dalam membentuk akhlak anaknya, akhlak yang baik perlu diciptakan dan ditanamkan sedini mungkin. Agar ketika remaja memiliki tingkah laku yang baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Pola asuh orangtua yang tidak mengutamakan akhlak bagi anaknya, akan mengakibatkan krisis akhlak dikemudian hari sehingga terjadi berbagai macam kenakalan. Agar remaja berakhlak baik maka mereka harus melakukan suatu proses pendidikan dari orangtuanya. Akan tetapi berbeda dengan yang orangtuanya sibuk dengan karirnya sendiri dari pada

³ Ahid, *Pendidikan Keluarga...*, hlm. 63.

⁴ Amirullah, *Keluarga Berbasis Karakter* (Jakarta: Fajar Mulia, 2017), hlm.15.

mementingkan anaknya, yang mana orangtuanya bekerja sebagai guru, Pegawai Negeri Sipil, karyawan BUMN, karyawan swasta, mereka memiliki waktu yang sangat terbatas untuk mengasuh dan mendidik remajanya. Sangat banyak orang tua yang yang bekerja keras hanya untuk memenuhi kebutuhan, kesenangan, dan kemewahan keluarganya hingga lupa dengan kebutuhan akan bimbingan dan kasih sayang anak remajanya, sehingga terjadilah akhlak remaja tidak baik.

Terdapat beberapa data yang menunjukkan bahwa adanya penyimpangan atau kenakalan remaja, diantaranya penyalahgunaan narkoba dalam berbagai tingkatan masyarakat. Terdata pada tahun 2019 75,5 persen anak remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara terlibat dalam kenakalan remaja seperti , perilaku seksual dilakukan oleh para remaja , hal ini sangat mengerikan, 97,3 persen anak SMP SMA pernah melakukan zina seperti bercumbu, 99,5 persen kebanyakan remaja sekarang menikah muda dikarenakan telah hamil diluar nikah.⁵

Sehubungan dengan hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana pola asuh orangtua karir di Desa Ulak Tano , yang diintegritaskan dalam judul **“Pola Asuh Orangtua Karir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja”** Di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁵ Devi Lolita Lubis, *Wawancara*, Orang Tua Berkarir Di Desa Ulak Tano Kec. Simangambat.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dijelaskan bahwa yang mejadi objek penelitian adalah orangtua karier di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara agar peneliti lebih fokus pada permasalahan yang dibahas agar mencegah penyimpangan masalah,serta keterbatasan waktu, maka peneliti memfokuskan penelitian ini kepada orangtua karier dan anak remaja yang berusia 14-17 tahun yang berada di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Batasan Istilah

1. Pola Asuh

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pola asuh adalah bagaimana mengetahui orangtua terhadap anak, yaitu bagaimana orangtua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.⁶

Menurut peniliti arti dari pola asuh ialah cara atau model bagaimana orang tua mendidik dan mangsuh anak- anaknya.

2. Orangtua

⁶ Rabiatul Adawiah, "Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat Dayak Di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 7, No. 1 (2017), hlm. 34.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan orangtua adalah menurut astia orangtua merupakan seseorang yang menjadi panutan bagi seluruh anak-anaknya, pada setiap anak akan mengagumi orangtua melalui semua tingkah laku dan di mana diikuti oleh anak-anaknya.⁷ Orangtua adalah sebagai contoh untuk anak-anaknya bukan hanya sebagai pembina, pembimbing tetapi adalah sebagai panduan untuk karakteristik anak yang baik, orangtua adalah guru pertama untuk anak-anaknya dan sebagai cerminan untuk masa depan anak-anaknya. Kemudian peneliti mendeskripsikan bahwa orang tua adalah seorang laki-laki dan perempuan yang biasanya disebut ayah dan ibu itulah orang tua dan memiliki tanggung jawab yang kuat untuk mendidik dan mengurus anak-anaknya, dan memberikan kasih sayang penuh terhadap anak-anaknya.

3. Karir

Karir diartikan pekerjaan yang ditanggung atau ditangani selama kehidupan seseorang, dengan demikian karir menunjukkan perkembangan para pegawai secara perseorangan dalam jenjang jabatan.⁸ Dalam penelitian karir ialah segala bentuk usaha atau kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan profesi, meningkatkan kedudukan dalam upaya meningkatkan kemampuan, guna mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Karir ialah orang yang memiliki jenjang

⁷ Sarina, Kontribusi OrangTua Siswa Dalam Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Masa Pandemi,*Skripsi*, (UIN Alaluddin Makasar, 2022), hlm 10.

⁸ Cia Cai Cen, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (PT Inovasi Pratama Nasional, 2022), hlm. 79.

pencapaian dalam pekerjaan seperti CPNS, BUMN, dll, Dalam penelitian ini yang dimaksud berkarir yaitu Guru, CPNS.

4. Akhlak Mulia

Akhlak mulia adalah sesuatu yang sifat baik atau buruknya seseorang yang tertanam kuat dalam diri manusia yang darinyalah terlahir perilaku dengan mudah dan ringan tanpa berpikir dan direnungkan.⁹

Yaitu proses atau usaha penanaman nilai-nilai yang baik kepada anak remaja, yang mencakup pendidikan dan mendisiplinkan oleh orangtua karir. Akhlak mulia menurut peneliti ialah suatu perilaku baik seseorang yang ada pada dirinya baik lahir ataupun batin. Adapun akhlak dibagi kepada bagian masing-masing diantaranya :

1) Akhlak Mulia kepada Allah

Menunaikan ibadah shalat tepat waktu dan melaksanakan perintah, menjauhi larangannya.

2) Akhlak Mulia kepada Orangtua

Mendengarkan apa yang dikatakannya, patuh, berbakti, sopan dan santun, dan tutur sapa yang baik.

3) Akhalk Mulia kepada guru

Mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, berperilaku sopan dan santun, tutur sapa yang baik tidak menyakiti hati orang lain, dan mengerjakan tugas sesuai perintah guru.

4) Akhlak Muliak kepada teman

⁹ Ipop S Puritiyas and Dkk, *Akhlak Mulia* (Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 3.

Mau berbagi sesama teman, tidak sombong, dan menanamkan tutur kata yang baik agar tidak menyakiti hati orang lain.

5) Akhlak Mulia kepada Tetangga

Menghormatinya seperti menghormati orangtua sendiri, tidak sombong, dan saling menolong, dan sopan santun.

5. Remaja

Remaja adalah suatu periode atau masa perkembangan.¹⁰ Remaja merupakan suatu masa perkembangan, di mana perkembangan ini membawa mereka ketahap peubahannya seseorang, remaja yang dimaksud yang berusia 12- 17 tahun. Remaja adalah seorang yang telah memasuki masa naik darah di mana salah satu ciri-ciri dari remaja bagi perempuan ialah datang bulan (HAID), sedangkan bagi laki-laki ialah mimpi basah, dan inilah yang dinamakan remaja.

Jadi yang dimaksud dengan Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja adalah berdasarkan uraian di atas bahwa orangtua karir yang sibuk bekerja harus juga memperhatikan Pola Asuh anak remajanya agar tetap berakhlak mulia, dan juga mengawasi tingkah laku remajanya agar tidak terjadi kenakalan- kenakalan remaja yang melebihi batas, maka dari itu orangtua harus tetap menjaga perhatian dan meluangkan waktu yang

¹⁰ Rudi Mulyati Ningsih, *Bimbingan Pribadi-Sosial Belajar Dan Karier* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2004), hlm. 4.

cukup agar anak remaja juga bisa merasakan kasih sayang dari orangtua yang sibuk bekerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa persoalan yang perlu diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi akhlak remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana pola asuh orangtua Berkarir dalam meningkatkan akhlak mulia remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui kondisi akhlak remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Laswas Utara.
2. Mengetahui pola asuh orangtua karir di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi praktisi pendidikan anak remaja dan insan pembelajaran sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi penting bagi orangtua, khususnya di tempat penelitian yaitu di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara untuk lebih meningkatkan akhlak yang baik pada diri anak remaja dan sebagai evaluasi yang positif terutama bagi orangtua karir dalam mengasuh dan membimbing anak remajanya dalam meningkatkan akhlak mulianya. Selain bagi orangtua karir dan untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk semakin memperbaiki akhlaknya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Orangtua

Adapun manfaat penelitian ini bagi orang tua ialah sebagai jalan untuk lebih memperbanyak dan meluangkan waktu untuk keluarga, agar anak dapat merasakan kasih sayang orangtua yang semestinya, dan lebih bisa mengontrol keseharian anak remajanya.

b. Bagi Anak

Dengan tercapainya penelitian tersebut dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk anak, agar anak dapat lebih mengontrol sifat kenakalan remaja, dan lebih mendengarkan perkataan orangtuanya.

c. Bagi Kepala Desa

Diharapkan dengan tercapainya penelitian ini, hasil penelitian ini dapat berguna untuk kepala desa agar lebih memperhatikan lingkungan serta meningkatkan sosialisasinya dengan masyarakat.

d. Bagi Peneliti

Dengan tercapainya penelitian tersebut, penelitian ini sangat berguna bagi peneliti untuk menambah pengalaman, wawasan dan untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar sarjana.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman proposal ini, maka peneliti mengklarifikasikannya kedalam beberapa bab, yaitu :

Bab I, meliputi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan, yang mana membahas tentang pola asuh orangtua karir dalam meningkatkan akhlak mulia remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Bab II, dibahas kajian pustaka yang berisi kajian teori, penelitian yang relevan.

Bab III, metode penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan tentang hasil penelitian yaitu bagaimana Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Bab V Bagian Penutup, yang merupakan bagian akhir dari penelitian, yang berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pola Asuh OrangTua Berkarir

a. Pengertian Pola Asuh

Berdasarkan tata bahasanya, pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia , kata pola berarti model, sistem, cara kerja,bentuk (struktur yang tetap), sedangkan kata asuh mengandung arti menjaga, merawat, mendidik anak agar dapat berdiri sendiri.¹¹

Pola asuh adalah cara yang digunakan dalam usaha membantu anak untuk tumbuh dan berkembang dengan merawat, membimbing, mendidik, agar anak mencapai kemandiriannya. Pada dasarnya pola asuh adalah suatu sikap dan praktek yang dilakukan oleh orang meliputi cara memberi makan pada anak,memberikan simulasi, memberi kasih sayang agar anak dapat tumbuh kembang dengan baik.¹²

Terdapat beberapa ahli yang memaparkan defenisi pola asuh, di antaranya :

1. Porke

Pola asuh ialah hubungan antara orang tua dengan anaknya meliputi pengasuhan, perlindungan serta arahan untuk anak

¹¹ Al Tridonanto, *Pola Asuh Demokratis* (Jakarta: Pt Alex Media Komputindo, 2014), hlm. 3-4.

¹² Shochib, *Pola Asuh Orang Tua* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 109.

2. Hersey

Pola asuh ialah wujud dari suatu kepemimpinan yang akan mempengaruhi seseorang, terutama anaknya.

3. Santrock

Pola asuh ialah suatu metode pengasuhan yang digunakan oleh orangtua terhadap anak-anaknya agar dapat tumbuh menjadi seseorang yang dewasa secara sosial.

4. Baumrind

Pola asuh ialah cara orangtua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya dengan cara memberi pengaturan, memberikan perhatian, memberikan tanggapan, memberikan hadiah ataupun hukuman kepada anak-anaknya dan juga merupakan proses orang tua dalam mengawasi anaknya dalam perkembangan menuju kedewasaan.¹³

b. Jenis-Jenis Pola Asuh

Dalam mengasuh anak orangtua cenderung menggunakan pola asuh tertentu. Menurut dr. Baumrind, terdapat 3 macam pola asuh orangtua yaitu demokratis, otoriter, dan permisif.

1) Demokratis

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu dalam mengendalikan

¹³ Kustini Sri Purnomo, *Kiprah Bakti PKK Sleman* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2020), hlm 57.

mereka. Orangtua dengan perilaku ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran. Orangtua dalam tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak berharap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak. Adapun ciri-ciri pola asuh demokratis ialah sebagai berikut.

1. Adanya diskusi antara anak dan orangtua
2. Kerja sama berjalan baik antara anak dengan orangtua
3. Anak diakui eksistensinya oleh orangtua
4. Kebebasan berekspresi diberikan kepada anak dengan tetap berada di bawah pengawasan orangtua.¹⁴

2) Otoriter

Pola asuh ini sebaliknya cenderung menetapkan standar yang mutlak harus dituruti, biasanya dibarengi dengan ancaman-ancaman, misalnya tidak mau makan tidak akan diajak bicara. Orang tua tipe ini cenderung memaksa, memerintah, menghukum. Apabila anak tidak mau melakukan apa yang dikatakan oleh orang tua, maka orangtua tipe ini tidak segan menghukum anak. Adapun ciri-ciri pola asuh otoriter ialah :

1. Memiliki banyak aturan
2. Bersikap dingin
3. Komunikasi berjalan satu arah
4. Tidak memiliki kesabaran ketika anak berperilaku buruk
5. Memberi hukuman yang kasar

¹⁴ Syaiful Bahri Djama, *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 4.

6. Tidak memberi kesempatan kepada anak.¹⁵

3) Permisif

Pola asuh ini memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Mereka tidak cenderung menegur/memperingatkan anak apabila anak sedang dalam bahaya dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka sehingga seringkali disukai oleh anak. Adapun ciri-ciri pola asuh permisif ialah :

1. Orang tua bersikap acuh dan pasif
2. Orang tua hanya mementingkan material
3. Orang tua membiarkan anaknya untuk melakukan apapun tanpa memberikan arahan dan aturan-aturan tertentu.¹⁶

4) Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Islam

Pola asuh orang tua dalam Perspektif Islam adalah sebuah jenis pola asuh yang berdasarkan kepada ajaran Islam, yang bersumber kepada Al Qur'an dan Hadist. Pola asuh dalam Islam memang tidak menjelaskan gaya pola asuh yang terbaik atau yang lebih baik, namun lebih menjelaskan tentang hal-hal yang selayaknya dan seharusnya dilakukan oleh setiap orang tua yang semuanya itu tergantung pada situasi dan kondisi anak.¹⁷

¹⁵ Al Tridonanto, *Pola Asuh Demokratis...*, hlm. 4.

¹⁶ Kustiah Sunarty, *Pola Asuh OrangTua Dan Kemandiran Anak* (Malang: Edukasi Mitra Grafika, 2015), hlm. 16.

¹⁷ Ernawati Harahap, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 17.

Ada beberapa metode pola asuh dalam Perspektif Islam di antaranya ialah sebagai berikut :

a. Metode Keteladanan

Metode keteladanan dalam sebuah pendidikan sangatlah penting dan bisa berpengaruh terhadap proses pendidikan anak, khususnya dalam membentuk aspek moral, spiritual dan etos sosial anak. Orang tua sebagai teladan bagi anak-anaknya, hendaknya memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya, karena keteladanan yang baik merupakan keharusan dalam pendidikan.¹⁸

b. Metode Nasehat

Pola asuh yang bersifat nasehat ini di dalamnya mengandung beberapa hal yaitu ajakan yang menyenangkan, metode cerita yang disertai dengan perumpamaan yang mengandung dengan pelajaran dan nasehat, metode wasiat dan nasehat. Al Qur'an penuh dengan ayat-ayat yang menjadikan metode pemberian nasehat sebagai dasar dakwah sebagai jalan menuju kebaikan bagi individu dan petunjuk bagi seluruh alam. Ada tiga waktu yang tepat dalam memberikan nasehat pada anak-anak yang telah Nabi SAW ajarkan pada umumnya dalam mendidik anak, yaitu :

a. Waktu dalam perjalanan

¹⁸ Amiruddin, *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), hlm. 327.

- b. Waktu makan
 - c. Waktu sedang sakit
- c. Metode Perhatian dan Pengawasan

Meliputi perhatian dan pengawasan dalam pendidikan sosialnya, terutama praktik dalam pembelajaran, pendidikan spiritual, moral dan konsep pendidikan yang berdasarkan pada nilai imbalan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) terhadap anak. Sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam Al Qur'an Surah Lukman ayat 13 yaitu :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : dan (ingatlah) ketika lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “wahai anakku ! janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.”¹⁹

Allah Swt. menceritakan tentang nasihat Luqman kepada anaknya. Luqman adalah anak Anqa ibnu Sadun, dan nama anaknya ialah Saran, menurut suatu pendapat yang diriwayatkan oleh Imam Baihaqi. Allah Swt. menyebutkan kisah Luqman dengan sebutan yang baik, bahwa Dia telah menganugerahinya hikmah; dan Luqman menasihati anaknya yang merupakan buah hatinya, maka wajarlah bila ia memberikan kepada orang yang paling dikasihinya sesuatu yang paling utama dari pengetahuannya.

¹⁹ Darmadi, *Kecerdasan Spirtual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam* (Lampung: Gueedia, 2018), hlm. 73.

Karena itulah hal pertama yang dia pesankan kepada anaknya ialah hendaknya ia menyembah Allah semata, jangan mempersekutukannya dengan sesuatu pun.²⁰

c. Orang Tua Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua adalah ayah dan ibu.²¹ Sedangkan dalam penggunaan bahasa arab istilah orang tua dikenal sebutan *al-walid* pengertian tersebut dapat dilihat dalam Al Qur'an surat Lukman ayat 14 yang berbunyi.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ ۖ وَفِصْلُہُ فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِتْيَ الْمَصِيرُ ۙ ١٤

Artinya : dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepadakulah tempat kembalimu.²²

dalam ayat ini, Allah memerintahkan kepada manusia agar berbakti kepada kedua orang tuanya dengan berusaha melaksanakan perintah-perintahnya dan mewujudkan keinginannya. Pada ayat-ayat lain, Allah juga memerintahkan yang demikian.²³

Selain menjelaskan tentang perintah berbakti pada orang tua, surat Luqman ayat 14 lebih menekankan tentang perintah berbakti kepada

²⁰ Ibn Katsir, *Surah Lukman Ayat 13*, 2019.

²¹ Departemen Diknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).

²² Ayatullah Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Quran* (Jakarta: Al Huda, 2012), hlm. 30.

²³ Ibn Katsir, *Surah Lukman Ayat 14*, 2019.

seorang ibu. Hal ini menjadi bukti bahwa Allah SWT juga menjelaskan perjuangan tanpa batas seorang ibu dalam melahirkan dan menyusui anaknya.

Seorang ahli psikologi Ny. Singgih D Gunarsa dalam bukunya psikologi untuk keluarga mengatakan, “orang tua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan-kebiasaan sehari-hari.

Pendapat yang dikemukakan oleh Thamrin Nasution adalah “orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai ayah dan ibu.²⁴ Seorang ayah dan ibu dari anak-anak mereka tentunya memiliki kewajiban yang penuh terhadap keberlangsungan hidup bagi anak-anaknya, karena anak memiliki hak untuk diurus dan dibina oleh orang tuanya hingga beranjak dewasa.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan oleh para ahli di atas dapat diperoleh bahwa orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk dan membina anak-anaknya baik dari psikologi maupun psikologis. Kedua orang tua dituntut untuk dapat mengarahkan dan mendidik anaknya agar dapat menjadi generasi-generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia.²⁵

²⁴ Ayatullah Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Quran*,...,hlm. 30.

²⁵ Ayatullah Muhammad Baqir Hakim, *Ulumul Quran*,...,hlm. 31.

d. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab yang besar terhadap anak-anaknya, tidak hanya sekedar membimbing, merawat, mengasuh dan membesarkan. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh untuk melindungi, tidak hanya terbatas pada hal-hal yang sifatnya material melainkan pula hal-hal yang bersifat spiritual seperti halnya pendidikan dan agama.²⁶

Ada beberapa tanggung jawab orang tua sebagai berikut :

1. Pada Masa anak-anak di situlah masa mereka mulai mengenali hidupnya, hal inilah yang harus di mengerti oleh setiap orang tua bahwa anak dilahirkan di dalam lingkungan keluarga yang berkembang sampai anak melepaskan diri dari ikatan keluarga.
2. Emosional anak harus menjamin bahwa suasana didalam keluarga dipenuhi dengan rasa simpati yang sewajarnya, suasana yang aman dan tentram, juga suasana saling percaya. Melalui keluarga kehidupan emosional atau kebutuhan kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan ada hubungan darah antara anak dengan anak dan hubungan tersebut didasarkan atas rasa cinta kasih sayang yg suci.

²⁶ Suriani, *Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Rohani Anak-Anak Berdasarkan Ulangan 6:5-7 Serta Peran Teori Memori Dan Gelombang Otak* (Nagari Koto: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 98.

3. Menanamkan pendidikan moral di dalam keluarga merupakan basis penanaman dasar utama moral bagi anak, kebiasaan akan tercermin di dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh oleh anak-anak. Biasanya tingkah laku gerak gerik tata bicara akan mudah ditiru oleh anak.²⁷

2. Akhlak Mulia Remaja

akhlak Remaja adalah suatu sikap, perilaku, tingkah laku yang dimiliki seorang remaja yang mampu melakukan perbuatan yang baik agar tidak melakukan hal-hal yang menyimpang. Menurut Rohmat Kurnia ada beberapa hal yang harus ditanamkan pada diri remaja agar berakhlak mulia diantaranya :

a. Waktu

Waktu adalah hal yang sangat berharga untuk disia-siakan untuk mengarah kepada kebaikan. Remaja harus pandai-pandai mengatur waktu dengan mempergunakan waktu sebaik mungkin.

b. Menjaga Etika

Etika adalah sikap dan kesusilaan individu dalam suatu lingkungan sosial, yang penuh dengan aturan dan prinsip tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang benar. Etika ada dimana-mana, segala sesuatu kalau ingin berjalan dengan mulus dan memberikan hasil yang baik mesti punya etika, etika sangatlah penting dalam

²⁷ Suriani, *Tanggung Jawab Orang Tua Dalam...*, hlm. 98.

kehidupan karena kita tidak hidup sendiri, kita hidup diantara individu yang berbeda satu sama lain.

c. Berani Mengaku Salah

Bertindak sportif adalah mengaku kemenangan orang lain dan mengakui kesalahan diri sendiri. Mengakui kekalahan bukan berarti pecundang justru yang tidak mengakui kesalahan adalah pecundang.²⁸

3. Akhlak Mulia

a. Pengertian Akhlak Mulia

Menurut Etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab (*akhlak*) bentuk jamak dari mufradnya (*khuluq*) yang berarti “budi pekerti”.sinonimnya : etika dan moral.

Sedang Al-Ghajali dalam bukunya, *ihya-u ‘ulumuddin*, akhlak ialah suatu sifat yang berakar pada jiwa, sehingga mendorong terjadinya perilaku tanpa dipertimbangkan terlebih dahulu.²⁹

b. Sumber Akhlak Mulia

Sumber akhlak mulia di dasarkan kepada Al Quran dan Hadist atau sunnah Nabi SAW. Baik maupun buruk nya akhlah seseorang itu sangat bersumber kepada Al Qur’an dan Sunnah, tidak bersumber kepada penilaian manusia, jika yang menilai baik buruknya akhlak

²⁸ Rohmat Kurnia, *Akhlak Mulia Menjadi Dirimu Yang Terbaik* (PT Imperial Bakhti Utama, 2020), hlm. 2.

²⁹ Rachmad Djatnika, *Sistem Etika Islam* (Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1992), hlm. 26-27.

seseorang itu maka akan mengakibatkan berbagai macam spekulasi, karena padangan manusia sangatlah berbeda satu dengan yang lainnya.³⁰

c. Macam-Macam Akhlak

Pembahasan tentang macam-macam akhlak berkaitan dengan tasawuf akhlaki yaitu taswuf yang mengutamakan bentuk praktis dalam tingkah laku, sesuai dengan syariat yang diajarkan Allah dan Rasulullah.³¹ Akhlak terbagi kedalam dua bagian yaitu akhlak baik (*karimah*), seperti jujur, berkata benar, menepati janji, kemudian akhlak jahat (*akhlak mazmumah*), seperti, khianat, berbohong, berdusta, melanggar janji.

a. Akhlak Karimah

Islam sangat mengutamakan akhlak al-karimah, yakni akhlak yang sesuai dengan tuntunan dan tuntunan syariat Islam. Adapun akhlak yang baik (*karimah*), sebagai berikut :

- 1) Taubat, ialah sebuah sikap penyesalan seorang atas perbuatan tidak baik yang telah dilakukannya serta memohon ampun kepada Allah swt tetapkan dan berjanji tidak mengulanginya lagi.

³⁰ Syaikh Yusuf Al Qardhawi, *Akhlak Islam* (Cairo Mesir: Dar Al Masyriq, 2017), hlm. 60.

³¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2022), hlm. 103.

2) Syukur, ialah menerima segala sesuatu yang telah diberikan dan ditetapkan Allah SWT sebagai bentuk terima kasih kepada Allah atas segala nikmat dan karunianya.

3) Sabar, ialah suatu sikap menerima dengan ikhlas terhadap apa yang telah dihadapinya ketika sedang mengalami cobaan atau persoalan.³²

b. *Akhlak Mazhmumah* (akhlak tercela)

Akhlak mazhmumah merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Pada dasarnya sifat dan perbuatan tercela tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Maksiat Lahir

Suatu pelanggaran yang dilakukan oleh orang yang berakal baligh (*mukallaf*), karena melakukan perbuatan yang dilarang.

2. Maksiat Batin

Maksiat batin merupakan maksiat yang dilakukan dalam hati manusia atau digerakkan oleh tabi'at hati. Beberapa contoh penyakit batin (akhlak tercela) adalah takabbur, syirik, nifaq, iri hati atau dengki, ria.

Adapun obat (terapi) untuk mengatasi akhlak tercela tersebut yaitu dengan cara memilih teman dalam pergaulan dan

³² M Syukri Azwar Lubis, *Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 43.

mengadakan hukuman bagi orang yang melakukan perbuatan tercela, agar ia merasa jera dan sadar diri bahwa perilaku yang dilakukannya tersebut tidaklah baik.³³

Akhlak Mulia dibagi menjadi lima bagian diantaranya :

a. Akhlak Kepada Allah

Melaksanakan semua perintahnya dan menjauhi larangannya, seperti melaksanak solat dengan tepat waktu, membaca Al-Qur'an sehabis shalat, sabar, dan selalu bersyukur.

b. Akhlak Mulia kepada Orangtua

Selalu berbakti kepadanya, tidak berkata kasar atau harus bertutur kata yang baik, sopan dan santun.

c. Akhlak Mulia kepada Guru

Mendengarkan apa yang disampaikan ketika belajar, mengerjakan tugas yang diberikan guru, berperilaku sopan santun, dan bertutur kata baik tidak menyakiti hatinya.

d. Akhlak Mulia kepada teman

Berbagi sesama teman, tidak kasar, tidak sombong, sopan santun dan tidak menyakiti hati satu sama lain.

e. Akhlak Mulia kepada Tetangga

Menghormatinya seperti menghormati orangtua sendiri, tidak sombong, dan saling menolong, dan sopan santun.³⁴

³³ Suryadi, *Akidah Dan Akhlak* (Jakarta: Genace Axact, 2007), hlm. 24.

³⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak,...*, hlm. 84.

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu priode atau masa perkembangan, batasan remaja yang digunakan untuk masyarakat indonesia, yaitu mereka yang berusia, 11-24 tahun dan belum menikah, akan tetapi bagi mereka yang berusia 11-24. Tahun sudah menikah mereka tidak disebut remaja lagi. Jika dilihat dari segi pendidikan remaja adalah yang sedang duduk di bangku SMP, SMU, dan perguruan tinggi. Ada beberapa pengertian menurut para ahli pengertian remaja sebagai berikut:

a. Elizabeth B. Hurlock

Menurutnya (adolescence) atau remaja berakar dari kata (adolescence), kata bendanya adolescentia yang berarti remaja “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” pada zaman purbakala, masa remaja disebut dengan sebuah periode dalam rentang kehidupan, seorang anak disebut sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

b. Jhon W. Santrock

Masa remaja (adolescence) ialah suatu transisi dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa meliputi perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosial emosional.

c. Piaget

Piaget memaparkan remaja ialah suatu masa dimana individu mulai bersatu dengan masyarakat dewasa, yang ditandai dengan masa puber, termasuk perubahan intelektual.³⁵

b. Ciri – Ciri Remaja

Ketika seseorang telah memasuki masa remajanya maka akan mengalami berbagai macam perubahan pada dirinya. Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a) Pertumbuhan fisik, Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat dibandingkan dengan pertumbuhan masa kanak-kanak dan masa dewasa.
- b) Perkembangan seksual dan emosional, perkembangan seksual mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah dan menjadi penyebab timbulnya perkelahian.
- c) Perubahan dalam bentuk interaksi dengan orang lain.
- d) Perubahan nilai, segala sesuatu yang pada masa kanak-kanak mereka anggap penting, pada masa remaja mulai tergantikan dan merasa hal tersebut tidak penting.
- e) Suka membantah
- f) Cenderung pendapatnya yang paling benar
- g) Masa menacari jati diri.³⁶

³⁵ Rudi Mulyati Ningsih, *Bimbingan Pribadi-Sosial Belajar Dan Karier* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2004), hlm. 4.

³⁶ Siti Muri'ah and Khusnul Wardan, *Psikologi Perkembangan Anak Remaja* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 164.

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam sebuah penelitian, sangat dibutuhkan identifikasi dari berbagai tinjauan pustaka, agar dapat mempelajari penelitian sebelumnya dan dapat membedakan irisan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian yang berkaitan dengan “Pola Asuh Orang Tua Karir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Nadhea Apnovka Dipoyanti dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Karir Dalam Membina Akhlak Islami Anak studi kasus perumahan kanigoro perumahan madiun. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui secara mendalam terkait Pola Asuh Orang Tua Karir Dalam Membina Akhlak. Adapun hasil penelitiannya ialah kata pengasuh berasal dari kata “asuh” yang berarti pembimbing, penanggung jawab, atau wali, secara umum pengertian pengasuh adalah orang dewasa, yang turut bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup dan pendidikan anak.³⁷ Adapun jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode lapangan metode kualitatif (*field search*). dan adapun yang menjadi persamaan dan perbedaan antara skripsi yang di buat oleh Nadhea Apnovka Dipoyanti dengan skripsi saya ini adalah ada beberapa teori atau pembahasan yang menjadi perbedaan antara kedua skripsi ini dan

³⁷ Nadhea Apnovka Dipoyanti, Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Akhlak Islami Anak Studi Kasus Perumahan Kanigoro Kota Madiun, *Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Suryakarta, 2021).

yang menjadi persamaan yaitu teori pola asuh dan metodologi penelitiannya sama-sama menggunakan metode kualitatif.

2. Skripsi Fela Anggun Sahara dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui permasalahan pendidikan agama Islam dan mengetahui kecenderungan pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak. Adapun hasil dari penelitian ini ditemukan adanya komunikasi yang kurang di antara anggota masing-masing keluarga. Hal yang harus dilakukan orang tua disini adalah memberikan waktu untuk berbicara pada anak yaitu, menyediakan waktu untuk berkomunikasi, sharing tentang apa saja dengan anak, setelah anak selesai berbicara maka orang tua dapat mengulangi kembali untuk memberikan pemahaman.³⁸ Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan adapun yang menjadi persamaan dan perbedaan antara skripsi yang dibuat oleh Fela Anggun Sahara dengan skripsi saya ini adalah ada beberapa teori atau pembahasan yang menjadi perbedaan antara kedua skripsi ini dan yang menjadi persamaan yaitu teori pola asuh dan metodologi penelitiannya.
3. Skripsi Hotnida Pasaribu dengan judul “Pola Asuh Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Terhadap Remaja Di Desa Aek

³⁸ Fela Anggun Sahara, Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak, *Skripsi*, (IAIN Metro, 2020).

Raru Kecamatan Simangambat. Adapun tujuan penelitian pada skripsi ini ialah untuk mengetahui keperibadian anak dan mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap keperibadian anak. Setelah tujuan ada pula hasil dari penelitian ini yaitu, pola asuh orang tua di Desa Aek Raru Kecamatan Simangambat adalah baik, dan keperibadian anak di Desa Aek Raru Kecamatan Simangambat adalah baik. Namun ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti terhadap orang tua di Desa Aek Raru Kecamatan Simangambat, kepada orang tua agar senantiasa memilih dan menerapkan pola asuh yang tepat untuk anak-anaknya.³⁹ Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan yang menjadi persamaan dan perbedaan antar skripsi ini dengan skripsi saya adalah ada beberapa teori yang menjadi persamaan dan perbedaannya adalah metodologi penelitiannya.

³⁹ Hotnida Pasaribu, Pola Asuh Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Terhadap Remaja Di Desa Aek Raru Kecamatan Simangambat, *Skripsi*, (IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 53.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat masih banyak ditemukan remaja yang akhlaknya terbelang dibawah rata-rata dan terpengaruh oleh gaya kehidupan di kota.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah pada Desember 2022 sampai Agustus 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁴⁰

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupten Padang Lawas Utara.

⁴⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Suka Bumi: Jawa Barat: CV, 2018), hlm. 8.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan Data primer. Menurut Moh Nasir Data Primer ialah sebuah data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau pihak pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah 7 orangtua karir dan 4 remaja usia 12-17 tahun di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang lawas Utara.

2. Data Sekunder

Sumber Data sekunder menurut Moh Nasir ialah data yang diperoleh langsung dari sumber kedua ialah kepala desa dan 2 tokoh masyarakat, 2 staf Desa Ulak Tano, dan 3 orang Masyarakat di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat sehingga sumber tersebut dapat disusun dari hasil mendengarkan dan memahami.⁴¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan penelitian yang standar maka teknik pengumpulan menjadi hal yang harus dilakukan, tanpa adanya teknik pengumpulan data yang tepat maka hasil dari penelitian yang kita susun tidak akan memenuhi standar data yang ditetapkan. Karena inti dari suatu

⁴¹ Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 53.

suatu penelitian itu adalah memiliki data yang baik, valid, dan akurat.

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan dengan cara melihat langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipatif, observasi partisipatif adalah observasi yang mengharuskan peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari objek yang sedang diamati, Akan tetapi tidak semua kegiatan, hanya yang berkaitan dengan judul penelitian.⁴²

Tujuan dari observasi yaitu untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, dan orang yang terlibat dalam aktivitas, serta makna kejadian yang dilihat dari perspektif orang yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengobservasi bagaimana keadaan Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat, bagaimana kondisi akhlak Remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dan bagaimana Pola Asuh Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁴² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 150.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan orangtua berkarir, remaja, kepala desa, staf desa, tokoh masyarakat, dan 3 masyarakat di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Tentang bagaimana Kondisi Akhlak Remaja dan bagaimana Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja.

Ketika menanyakan suatu pertanyaan, peneliti menggunakan berbagai teknik komunikasi dan cara bertanya. Peneliti mengusahakan bahwa ketika wawancara agar tetap menghargai informen dan bersikap sopan santun, peneliti lebih banyak mendengarkan dari pada berbicara ketika wawancara sedang berlangsung.

Kisi-Kisi Wawancara

Variabel	Indikator	Sub Variabel
Orangtua Berkarir dan Remaja	-jam kerja -waktu bersama anak -mengatur waktu dalam sehari	Menejemen waktu
	- tingkat kesibukan -tingkat kesulitan pekerjaan -manajemen emosi	Kondisi/beban pekerjaan
	-demokratis -otoriter -pernisif	Pola Asuh

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 126-127.

Pendidikan Akhlak	-dominasi -tunduk -ambisi orangtua	Bentuk perlakuan orangtua dan remaja dalam mendidik dan didik
	-penjelasan -memberi contoh -tanya jawab -berdiskusi	Metode pendidikan Akhlak
	optimis -pesimis -pendendam -kreatif -pembangkang -penurut	Sikap

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang merupakan laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara, peneliti akan lebih kredibilitas apabila didukung dengan adanya metode dokumentasi.⁴⁴

Dalam teknik dokumentasi peneliti mengambil data dari desa , orangtua berkarir, anak orangtua karir , dan masyarakat sekitar dengan mengambil gambar saat dilakukan wawancara atau observasi wilayah tempat penelitian di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara mengenai Pola Asuh Orangtua Berkarir dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja.

⁴⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 373.

F. Teknik Pengelolaan Analisis Data

Menurut Burhan Bugin, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari melakukan observasi, hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam laporan, menyusun ke dalam skripsi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data kualitatif menurut Burhan Bugin yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berjalan. Dalam proses ini peneliti meringkas, menelusur tema dan menulis catatan kecil. Selain itu, peneliti menggolongkan, memisahkan, dan memilih mana yang perlu dan mana yang tidak perlu untuk dimasukkan dalam laporan penelitian. Dengan adanya reduksi ini dapat ditarik kesimpulan akhir secara tepat sesuai permasalahan fokus utamanya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan bentuk uraian singkat, bentuk tabel, dan juga dalam bentuk gambar yang datanya peneliti ambil berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang sudah peneliti ambil di lapangan selama proses penelitian. Melalui wawancara dengan orangtua berkarir, dengan anak remaja dari orangtua berkarir, kepala desa, dan dengan masyarakat sekitar, peneliti menyajikan datanya dalam bentuk uraian singkat atas jawaban yang peneliti terima berdasarkan pertanyaan yang telah peneliti ajukan. Peneliti membuat tabel berdasarkan sumber data yang peneliti peroleh dari Desa Ulak Tano tempat penelitian ini berlangsung, dan pada bagian gambar peneliti mendapatkannya dari hasil dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian.⁴⁵

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan merupakan hasil yang diperoleh setelah melalui proses penelitian yang panjang didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

⁴⁵ Burhan Bugin, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 87.

kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁶

Kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti ambil setelah melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan penelitian ini menjawab rumusan masalah yang menjadi titik permasalahan dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana kondisi akhlak mulia remaja, pola asuh orangtua berkarir dalam meningkatkan akhlak mulia remaja. Observasi peneliti lakukan supaya melihat secara langsung kebenaran yang sudah peneliti dapatkan melalui wawancara, apakah sejalan ataupun tidak yang kemudian didukung oleh dokumentasi yang hasilnya disajikan dalam hasil penelitian dan pembahasan.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Berdasarkan pendapat dari Ahmad Nizar Rangkuti untuk mengetahui kesesuaian data yang dimiliki dan yang akan disajikan, ada beberapa teknik penjamin keabsahan data, diantaranya:

1. Perpanjangan waktu

penelitian Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 172-173.

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke dalam masyarakat guna mencari informasi mengenai bagaimana kondisi akhlak remaja dan bagaimana pola asuh orangtua berkarir di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan agar peneliti menemukan unsur - unsur yang relevan dengan penelitian yang sedang diamati oleh peneliti, lalu memusatkan perhatian pada persoalan tersebut. Dalam hal ini peneliti terus melakukan pengamatan baik melalui wawancara yang mendalam, ataupun melalui observasi yang dapat dilakukan secara sembunyi-sembunyi, maupun secara terang-terangan.

Pengamatan yang terlalu awal menjadikan pengamatan tersebut menjadi kurang tekun. Dalam hal ini peneliti mengamati secara rinci sampai semua faktor-faktor yang diteliti dapat teramati dengan baik dan Tanpa terlalu tergesa-gesa, dalam menyelesaikan pengamatannya. Peneliti mengamati melalui wawancara dengan orangtua berkarir dan anaknya, sekaligus melakukan observasi untuk menyesuaikan hasil wawancara dengan observasi yang peneliti lakukan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

3. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi sangat penting terkait dengan dokumentasi penelitian. Supaya dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan informasi yang telah didapat melalui wawancara dan observasi. Bahan-

bahan yang sudah tercatat dapat dijadikan sebagai patokan dalam proses analisis data.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Triangulasi juga adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang sering dipakai ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk mendapatkan wawancara dengan orangtua berkarir mengenai kondisi akhlak mulia remaja dan pola asuh orang tua karir dalam meningkatkan akhlak mulia remaja, dan juga untuk mendapatkan wawancara dengan masyarakat sekitar terhadap kondisi akhlak remaja dan pola asuh orangtua berkarir. Triangulasi dalam penelitian ini juga diperkuat oleh observasi yang sudah peneliti lakukan mengenai benar adanya pola asuh orangtua berkarir dalam meningkatkan akhlak mulia remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat, dan semakin diperkuat dengan adanya dokumentasi yang telah peneliti ambil selama masa penelitian.

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 159-161.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat

Sejarah terjadinya Desa Ulak Tano menurut para tokoh masyarakat (hatobangon) bermula dari datangnya seorang pemudapada tahun 1940 an yang berasal dari Sibuhuan, beliau bernama Sutan Sori Marajo hasibuan, yang menyelusuri sungai barumun menggunakan sampan dengan tujuan berdagang beras ke Kota Pinang, kemudia beliau tersebut melihat hutan yang sangat lebar yang bertepatan di tepi Sungai Barumun, dan setelah melihat sungai tersebut Sutan Sori Marajo berkeinginan untuk menggunakan hutan tersebut sebagai tempat tinggal. Selang beberapa hari setelah Sutan Sori Marajo Hasibuan selesai berdagang dari Kota Pinang akhirnya beliau kembali ke Sibuhuan dengan tujuan menjemput istrinya yang bernama Inayah, lalu kemudian beliau mengajak istrinya tinggal di hutan yang berada di tepi Barumun yang beberapa hari lalu dilihatnya, dan istrinya mengikuti kemauan suaminya tesebut.

Sutan Maharajo Hasibuan berkeinginan untuk tinggal di hutan tersebut karena ia melihat tanah di hutan tersebut subur, dan mudah mengelola air. Selang beberapa tahun kemudian lahirlah 5 anak laki-laki dan 2 anak perempuan, putra pertama bernama Sutan Suman Hasibuan, putra kedua bernama Sutan Jalelo Hasibuan, Putra ketiga bernama Sutan Paringgonan Hasibuan, Putra keempat Sutan Hatomuan Hasibuan, dan yang kelima bernama Sutan Abyan Hasibuan dan putrinya yang pertama bernama Marla Hasibuan dan yang kedua Abibah hasibuan.

Setelah anak-anaknya dewasa Sutan Sori Marajo pergi ke Simangambat yang bertepatan lumayan dekat dengan hutan tepi Barungun untuk bermusyawarah dengan Sutan Abdul Hamid untuk membantu dirinya mendapatkan bantuan dari pada Sutan Abdul Hamid tersebut untuk menabalkan dan menamakan sungai tepi barungun tersebut dan meminta kepada Sutan Abdul Hamid untuk memberikan beberapa ekor kerbau untuk dijadikan suatu persyaratan dalam hal meresmikan dan menamakan hutan tepi sungai barungun tersebut dan dinamailah dengan nama Desa Ulak Tano yang mana nama tersebut diambil dari Sungai Barumun yang mana dahulu airnya tidak mengalir ke hilir tetapi ke hulu.⁴⁸

Desa Ulak Tano terletak dalam wilayah Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan:

Tabel 4.1

No	Letak Batas	Daerah Perbatasan
1	Sebelah Timur	Desa Sionggoton
2	Sebelah Barat	Tran Batang Pane 1
3	Sebelah Selatan	Desa Tanjung Maria
4	Sebelah Utara	Desa Lombang

Sumber data: Hasil Wawancara dengan Staf Desa Ulak Tano

2. Letak Geografis Desa Ulak Tano

Secara geografis Kecamatan Simangambat terletak pada garis 01° 027' 43" – 01° 043' 32" Lintang Utara dan 99° 053' 55" – 00° 019' 10" Bujur Timur. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

⁴⁸ H Purba Hasibuan, *Wawancara*, Kepala Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 19 Juni 2023.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ujung Batu dan Kecamatan Halongonan Timur.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Halongonan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.⁴⁹

Kecamatan Simangambat yang meliputi 22 Desa antara lain: Sionggoton, Tanjung Botung, Gunung Manaon, Simangambat Julu, Simangambat Jae, Pangaran Tonga, Sungai Rodang, Ulak Tano, Tanjung Maria, Huta Baringin, Ujung Gading Julu, Ujung Gading Jae, Aek Raru, Jabi-Jabi, Langkimat, Paran Padang, Janjimatogu, Huta Baru, Mandasip, Huta Pasir, Sigagan, Ulu Bondar. Mata pencaharian penduduk di Kecamatan ini adalah bertani dan berternak, kecamatan ini masih sangat kental dengan warisan adat dari nenek moyang mereka yaitu adat daerah Tapanuli Selatan. Seperti margondang atau marhorja godang, mandohoni, mangalapi, kanduri, mangoloi, dan lain sebagainya. Penduduk di Kecamatan Simangambat ini dapat dikategorikan penduduk sederhana yang rata-rata pendapatannya masih berada di bawah garis ekonomi atau bisa dikategorikan sedang. Namun dibalik itu Kecamatan Simangambat juga mempunyai potensi alam yang baik.

⁴⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, Statistik Daerah Simangambat, 2008 H.1.

3. Kondisi Desa Ulak Tano

a. Keadaan Penduduk

Secara demografis Desa Ulak Tano merupakan pemukiman dengan penduduk yang memiliki suku batak mandailing berdasarkan data administrasi desa Ulak Tano pada tahun 2022 penduduk desa Ulak Tano terdiri atas 350 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 1180 jiwa, yang terdiri dari 569 laki-laki, dan 611 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Ulak Tano

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
1	Laki-laki	569	51,90%
2	Perempuan	611	48,10%

Sumber Data Desa Ulak Tano

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah penduduk jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki dengan selisih 42 jiwa.

b. Pelayanan Umum Pemerintah Desa Ulak Tano

Desa Ulak Tano memiliki sarana umum yang bagus di antara sarana-sarana tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Pelayanan Pemerintah Umum

No	Sarana Umum	Jumlah
1	MASJID	1
2	PUSKESMAS	1
3	POS KAMLING	1
4	TPU	2

5	JALAN ASPAL PENETRASI	1
6	AIR BERSIH (PAMSIMAS)	1

c. Agama dan Pendidikan

Desa Ulak Tano mayoritas (100%) beragama Islam, dan juga termasuk taat, Masalah pendidikan di pedesaan harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah secara jelas, kurangnya kesadaran masyarakat pedesaan akan pentingnya pendidikan tidak bisa dibiarkan begitu saja. Hal ini secara tidak langsung dapat menghambat perkembangan dan kemajuan desa. Rendahnya tingkat pendidikan di pedesaan disebabkan oleh masyarakat itu sendiri, masyarakat desa pada umumnya lebih mengutamakan keterampilan bekerja dari pada kemampuan intelektualnya. Sehingga banyak dari masyarakat desa yang mereka tidak perlu mengenyam pendidikan tinggi.

Dilihat dari segi pendidikan Masyarakat Desa Ulak Tano memang kurang berpendidikan belum mempunyai kesadaran yang tinggi dalam menuntut ilmu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pendidikan Masyarakat Desa Ulak Tano

No	Tingkatan Pendidikan	Frekuensi	Persen
1	TK	60	14,3%
2	SD	210	50%
3	SMP/SLTA	55	13,01%
4	SMA/SLTA	52	12,4%
5	PERGURUAN TINGGI	43	10,2%

Sumber Data Desa Ulak Tano

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan bahwa yang tammat pendidikan tingkat Taman Kanak-kanak 14,3% dari jumlah penduduk, sedangkan tammat Sekolah Dasar dari jumlah penduduk sebanyak 50% dari jumlah penduduk, tammat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama 13,01 Persen, sekolah Lanjutan Tingkat Atas 12,4%, dan perguruan tinggi sebanyak 10,2%.

Tabel 4.5
Data Nama Orangtua Berkarir dan Nama Anak Remaja
Orangtua Berkarir Berusia 12-17 Tahun

No	Nama Orangtua Berkarir	Nama Anak Orangtua Berkarir	Pekerjaan Orangtua Berkarir
1.	Rosminah Harahap	LD	Kepala Sekolah SDN 101750 (PNS)
2.	Devi Lolita Lubis	MFD	Guru SMAN 1 Simangambat (PNS)
3.	Jurianti Dalimunthe	YH	Perawat Puskesmas Ulak Tano (PNS)
4.	Prima Suci Siregar	NH	Kepala sekolah SMAN 1 Simangambat (PNS)
5.	Porang Simamora	NQS	Guru SDN 101750 (PNS)
6.	Anto Siregar	AS	Guru SDN gunung Manaon (PNS)
7.	Abri Siregar	MS	Sekretaris Desa Ulak Tano (PNS)

Sumber data desa Ulak Tano

d. Kondisi Ekonomi dan Politik

a) Ekonomi

Kondisi penduduk masyarakat pedesaan yang menunjukkan perilaku tradisionalnya, contohnya dalam aspek ekonomi, dapat dilihat dari masyarakat yang rata-rata bekerja sebagai petani, buruh tani, pegawai pabrik. Bagi masyarakat pedesaan yang hanya menguasai faktor produksi tenaga kerja, pendapatan mereka ditentukan oleh besarnya kesempatan kerja yang tersedia di pedesaan. Dalam sector pertanian besar kesempatan kerja dipengaruhi oleh luasnya tanah pertanian, produktivitas tanah, intensitas tanam, dan teknologi yang diterapkan.⁵⁰ Kecepatan dan pola pertumbuhan ekonomi di pedesaan mempengaruhi kesempatan kerja, distribusi penghasilan, pola penjualan hasil komoditi pertanian dan pola konsumsi.

Penduduk Desa Ulak Tano berasal dari daerah yang berbeda-beda, di mana mayoritas penduduknya dari wilayah Sumatra Utara sendiri sehingga tradisi musyawarah untuk mufakat gotong royong kearifan local sudah dilakukan sejak dahulu semula berdirinya Desa Ulak Tano atau masa Sori Mayora Hasibuan bahkan pada masa kerajaan Sori Mayora Hasibuan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antara kelompok masyarakat.⁵¹

⁵⁰ Faisal Kasryno, *Prospek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1984), hlm. 378.

⁵¹ H Purba Hasibuan, *Wawancara*, Kepala Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 19 Juni 2023.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat seringkali diidentikan dengan penghasilan yang diperoleh sebagai tolak ukur kesejahteraan warga, masyarakat Desa Ulak Tano merupakan masyarakat agraris, hidup sebagai petani dengan mengelolah kebun kelapa sawit, mengerjakan kebun karet sebaaian kecil petani sawah. Adapun perkampungan desa Ulak Tano bisa digolongkan berbukit dan berdataran rendah, yang hampir seluruhnya dikelilingi lahan yang subur indah dan molek dengan perkebunan penduduk desa Ulak Tano adalah sebagai berikut;

Tabel 4.7
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Ulak Tano⁵²

No	Mata Pencaharian	Frekuensi	Persen
1	Petani	214	89%
2	Pedagang	5	3%
3	Wiraswasta	10	4%
4	PNS	10	4%
	Jumlah	239	100%

Sumber Data Desa Ulak Tano

Data di atas dapat dilihat bahwa mata pencaharian penduduk desa Ulak Tano bermacam-macam yaitu: Petani, wiraswasta, pedagang, PNS dan lain-lain. Sumber mata pencaharian penduduk desa Ulak tano lebih banyak sebagai petani dengan jumlah 214 KK dengan prsentase 89 %. Pedagang 3%, wirasuwasta 4%, dan PNS 4%. Kondisi masyarakat desa Ulak Tano secara kasat mata terlihat jelas mayoritas mata pencahariannya penduduknya adalah petani,

⁵² Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Ulak Tano, Kecamatan Simagambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dahulu adalah masyarakat adalah petani terutama petani sawah, karet dan buah-buahan namun belum bisa mempengaruhi tingkat pendidikan masyarakat dan menyebabkan masyarakat tidak mempunyai keahlian lain dan akhirnya memilih menjadi petani. Sebagian kecil menggeluti bidang dagang, sedangkan yang memiliki pendidikan tinggi memilih tinggal di luar wilayah desa Ulak Tano.⁵³

b) Politik

Politik pencitraan kerap terjadi menjelang pemilihan umum, demi membangun citra positif di masyarakat, banyak dari mereka yang melakukan berbagai hal, seperti ikut memberikan dana santunan anak yatim dan piatu, namun pada kenyataannya politik pencitraan tidak mencerminkan realitas yang sebenarnya, dan Tidak jarang pengajian juga dimanfaatkan oleh berbagai anggota legislatif yang mencari suara apabila menjelang pemilihan umum, demi mendapatkan simpati dari masyarakat hanya saja sebagai manipulasi untuk membangun citra baik dalam masyarakat, dalam hal perpolitikan ditunjukkan dengan masyarakat ikut berpartisipasi untuk memilih dalam pemilihan umum. Budaya politik masyarakat pedesaan dapat terlihat saat menjelang pemilihan umum.

Calon kepala desa biasanya melakukan berbagai pendekatan dengan masyarakat, mulai dari mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam Pemilihan Kepala Desa, dengan cara ikut menentukan

⁵³ H Purba Hasibuan, *Wawancara*, Kepala Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 19 Juni 2023..

pilihan dan pilihan tersebut ditujukan kepada Kepala Desa yang bersangkutan. Hal ini dianggap sangat berpengaruh untuk mengajak masyarakat turut serta berpartisipasi dalam bidang politik pada umumnya.

Pada dasarnya politik pedesaan dikenal setelah banyak problematika yang terjadi di dalamnya. Mulai dari Pemilihan Kepala Desa yang disinyalir akar dari politik uang yang sesungguhnya. Kemudian, dinasti politik yang kuat, dan berlangsung sudah lama secara turun-menurun.

Perpolitikan di Desa didominasi oleh politik antar keluarga, Tidak sedikit dari masyarakat yang mengamini akan hal ini. Mulai terjadi pada unit pemerintahan dalam struktur pegawai di kantor desa. Terlepas dari itu, jabatan Kepala Desa sudah berangsur - angsur pergantian Kepala Desa yang didominasi oleh salah satu keluarga, masyarakat Desa Ulak Tano sudah mengenalnya perpolitikan berjalan dengan sangat baik di Desa ini.

4. Visi dan Misi Desa Ulak Tano

a. Visi Desa Ulak Tano

Adapun visi desa Ulak Tano adalah: “Terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa Ulak Tano yang maju, mandiri, aman, damai dan didukung kinerja aparat pemerintah desa yang amanah, transparan dan profesional.”

b. Misi Desa Ulak Tano

Adapun misi desa Ulak Tano adalah:

1. Meningkatkan pembangunan fisik dan mental Desa secara kualitas dan kuantitas dengan berasaskan transparansi
2. Mengoptimalkan kinerja aparat pemerintah Desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsinya.
3. Meningkatkan peran masyarakat di dalam wadah lembaga, ormas, serta kelompok-kelompok masyarakat untuk ikut berperan aktif dala pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
4. Meningkatkan sumber daya manusia dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, serta memaksimalkan segala potensi desa untuk mencapai kesejahteraan.
5. meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat desa dengan mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat.⁵⁴

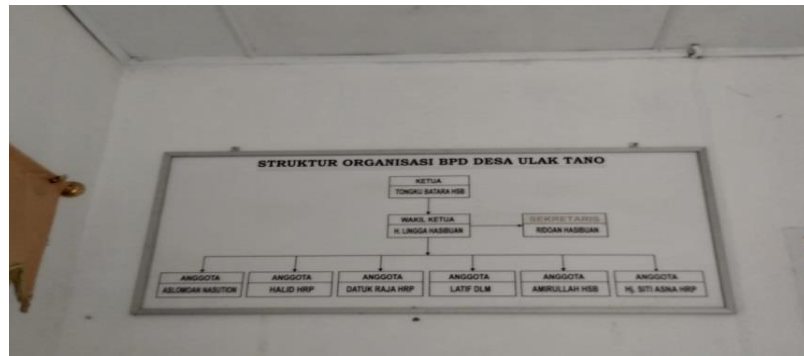
Gambar 4.1
Kantor Kepala Desa Ulak Tano



Sumber Data Desa Ulak Tano

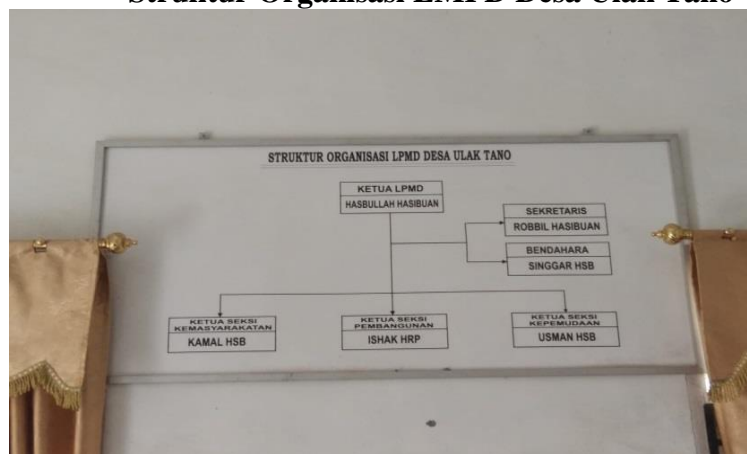
Gambar 4.2
Struktur Organisasi BPD Desa Ulak Tano

⁵⁴ Abri Siregar, *Wawancara*, Sekretaris Desa Ulak Tano (Staf), Pada Tanggal 21 Juni 2023.



Sumber Data Desa UlakTano

Gambar 4.3
Struktur Organisasi LMPD Desa Ulak Tano



Sumber Data Desa Ulak Tano

B. Temuan Khusus

1. Kondisi Akhlak Remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat

a. Waktu

Waktu adalah hal yang sangat berharga untuk disia-siakan untuk mengarah kepada kebaikan. Remaja harus pandai-pandai mengatur waktu dengan mempergunakan waktu sebaik mungkin.

Wawancara dengan Muhammad Fadli Dalimunthe beliau

Mengatakan bahwa :

Mengenai dengan waktu mungkin saya pribadi belum menggunakan waktu sebaik mungkin yang mana, waktu saya saat ini kebanyakan bersama teman dari pada bersama keluarga, karena kedua orangtua saya sibuk dengan pekerjaannya, akan tetapi waktu belajar saya masih saya pergunakan dengan sebaik

mungkin begitu juga dengan waktu ibadah sholat, alhamdulillah masih laksanakan dengan tepat waktu.⁵⁵

Wawancara dengan Yulita Harahap beliau mengatakan

Bahwa :

Waktu saya mungkin terbilang hanya sekolah dan rumah, saya jarang keluar rumah, setiap pulang dari sekolah langsung kembali ke rumah untuk melaksanakan kegiatan saya seperti beberes rumah, dan waktu dalam melaksanakan shalat saya tidak pernah lupa waktu, karena orangtua saya meskipun sibuk, mengenai dengan waktu sholat mereka sangat peduli.⁵⁶

b. Menjaga Etika

Etika adalah sikap dan kesusilaan individu dalam suatu lingkungan sosial, yang penuh dengan aturan dan prinsip tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang benar.

Wawancara dengan Lisdayanti Dalimunthe beliau mengatakan

Bahwa :

Selaku remaja saya selalu menjaga etika saya terhadap kedua orangtua saya ataupun kepada orang lain, walaupun waktu kedua orangtua saya tidak banyak saya sangat menghargai itu, yang mana kesibukan mereka itu hanya untuk memenuhi kebutuhan saya. Etika sangat saya prioritaskan ketika berjalan di depan orang dan etika ketika saya berbicara kepada orangtua, teman, dan orang lain, karena menurut saya etika adalah salah satu penilaian orang lain terhadap saya sendiri maka dari itu saya selalu menjaga etika saya.⁵⁷

Wawancara dengan Nur Qaidah Simamora beliau mengatakan

bahwa :

Menurut saya pribadi etika sangat penting terhadap semua orang, jika seseorang itu memiliki etika walaupun dia berilmu akan tetapi etikanya tidak ada menurut saya itu tidak ada penilaiannya, yang mana etika ini adalah hal terpenting bagi

⁵⁵ Muhammad Fadli Dalimunthe, *Wawancara*, Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 27 Juni 2023.

⁵⁶ Yulita Harahap, *Wawancara*, Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 25 Juni 2023.

⁵⁷ Lisdayanti Dalimunthe, *Wawancara*, Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023.

setiap orang. Alhamdulillah mungkin saya masih termasuk orang yang menjaga etika, yang mana saya masih menjaga pakaian saya ketika keluar rumah, dan mengulurkan tangan ketika berjalan di depan orang, dan bertutur kata yang baik.⁵⁸

c. Berani Mengaku Salah

Bertindak sportif adalah mengaku kemenangan orang lain dan mengakui kesalahan diri sendiri.

Wawancara dengan Namira Hasibuan beliau mengatakan

Bahwa :

saya pribadi sangat mudah memaafkan oranglain dan saya juga tidak egois saya mengakui akan kesalahan saya ketika saya salah, dan saya tidak enggan untuk memintak maaf, karna bagi saya mintak maaf memaafkan orang lain dan mengakui kesalahan saya adalah hal yang mulia yang mana niat saya agar tidak terjadi perselisihan antara saya dengan orang lain. Saya tidak suka dengan keributan terkadang saya juga mengakui kesalahan saya padahal jelas saya tidak salah, karena saya sangat tidak suka dengan perselisihan dan begitu juga dengan orangtua saya mereka juga seperti itu, karena merekalah yang mengajari saya menjadi seperti ini apalagi dengan ayah saya beliau sangat penyabar dan tidak pernah menyalahkan orang lain beliau orangnya sangat mempedulikan orang lain.⁵⁹

Wawancara dengan bapak Saddin Hasibuan beliau Mengatakan

bahwa :

Yang saya lihat remaja di Desa ini akhlaknya masih terbilang masih cukup baik, namun dalam mengaku salah mereka sangat kurang dimana mereka sudah jelas bersalah akan tetapi enggan untuk meminta maaf.⁶⁰

⁵⁸ Nur Qaidah Simamora, *Wawancara*, Anak Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 28 Juni 2023.

⁵⁹ Namira Hasibuan, *Wawancara*, Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 26 Juni 2023.

⁶⁰ Saddin Hasibuan, *Wawancara*, Tokoh Masyarakat Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023.

d. Akhlak Mulia kepada Allah

Melaksanakan semua perintahnya dan menjauhi larangannya, seperti melaksanakan solat dengan tepat waktu, membaca Al-Qur'an sehabis shalat, sabar, dan selalu bersyukur.

Wawancara dengan ibu Devi Lolita Lubis beliau Mengatakan

Bahwa :

Melaksanakan ibadah sholat adalah kewajiban bagi kita semua ummat muslimin, yang mana amal sholat lah yang akan di hisab di akhirat nanti, dari itu di keluarga kami tidak ada seorangpun yang boleh meninggalkan sholat walaupun kami sibuk bekerja untuk mengontrol ibadah sholat anak remaja kami dengan menggunakan handphone. Dan kami juga sebagai orangtua mengajarkan kepada anak kami bagaimana cara bersyukur dan bersabar.⁶¹

Wawancara dengan ibu Rosmina Harahap beliau Mengatakan

Bahwa :

Saya sebagai orangtua tidak pernah lupa untuk mengingatkan anak kami untuk tetap melaksanakan sholat, setiap hari selalu kami kontrol ibadah shalatnya, begitu juga dengan kami selaku orang tua kami juga tidak pernah meninggalkan shalat.⁶²

e. Akhlak Mulia kepada Orangtua

Selalu berbakti kepadanya, tidak berkata kasar atau harus bertutur kata yang baik, sopan dan santun.

Wawancara dengan ibu Jurianti Dalimunthe beliau Mengatakan

bahwa :

Selama ini saya belum pernah mendengar anak remaja saya berkata kasar kepada saya, karma sering saya katakan kepada anak saya, jangan sesekali kalian buat sakit ibu, alhamdulillah sejauh ini saya belum pernah mendengarkan kata-kata bentakan

⁶¹ Devi Lolita Lubis, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 26 Juni 2023.

⁶² Rosmina Harahap, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 25 Juni 2023.

dari mereka ataupun perkataan kasar, dan mereka juga tidak pernah mengelak ketika disuruh.⁶³

f. Akhlak Mulia kepada Guru

Mendengarkan apa yang disampaikan ketika belajar, mengerjakan tugas yang diberikan guru, berperilaku sopan santun, dan bertutur kata baik tidak menyakiti hatinya.

Wawancara dengan Bapak Porang simamora belia Mengatakan

Bahwa :

Sejauh ini saya belum pernah panggilan kesekolah atau pun belum pernah mendengarkan cerita dari orang-orang sekitar cerita tentang kenakalan anak saya, mungkin dari situ bisa saya nilai anak remaja saya masih berakhlak kepada gurunya dan masih bisa mengontrol kenakalannya.⁶⁴

g. Akhlak Mulia Kepada Teman

Berbagi sesama teman, tidak kasar, tidak sombong, sopan santun dan tidak menyakiti hati satu sama lain.

Wawancara dengan ibu Prima Suci Siregar beliau Mengatakan

Bahwa:

Waktu itu anak saya berantam dengan temannya karena salah paham, dari itu saya mengajari anaknya untuk mudah memaafkan orang, sebelumnya itu temannya sudah minta maaf akan tetapi anak saya enggan untuk memaafkan mungkin lantaran masih ada rasa benci, nah dari itu saya mengatakan kepadanya, jangan seperti itu jadilah orang yang pemaaf Allah aja maha pemaaf masa hambanya tidak, Alhamdulillah dari kata-kata saya tadi dia dengan temannya tidka pernah saya dengar lagi ada masalah.⁶⁵

⁶³ Jurianti Dalimunthe, Wawancara, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tangan 24 Juni 2023.

⁶⁴ Porang Simamora, Wawancara, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 23 Juni 2023.

⁶⁵ Prima Suci Siregar, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tangan 24 Juni 2023.

h. Akhlak Mulia kepada Tetangga

Menghormatinya seperti menghormati orangtua sendiri, tidak sombong, dan saling menolong, dan sopan santun.

Wawancara dengan Bapak Porang Simamora Mengatakan

Bahwa :

Akhlak sangat penting, karena akhlak merupakan suatu Perilaku yang ada pada diri atau yang ditanamkan pada diri sendiri. Saya selaku orangtua memiliki prinsip dalam hidup kami yaitu mendidik anak-anak kami dengan selalu melaksanakan ibadah, mau berdzikir, membaca Alquran setiap hari walaupun satu ayat, paham tentang ilmu agama, selalu mengucapkan salam ketika bertemu, membaca basmallah ketika akan melakukan pekerjaan apapun, hafal do'a sehari-hari kemudian mempraktekannya, beribadah tanpa disuruh. Hal ini tentu untuk menjaganya di dunia dan di akhirat kemudian agar mereka senantiasa memiliki akhlakul karimah, serta berbakti kepada kedua orang tua. Untuk mencapai prinsip tersebut, saya dan suami sepakat untuk menyekolahkan mereka di sekolah berbasis agama sambil mondok pesantren. Tidak hanya itu, saya dan istri juga tetap memperhatikan mereka walaupun mereka di pesantren. Kemudian kami menanamkan sifat-sifat terpuji dengan mengajarkan mereka untuk patuh kepada orang tua, guru dan orang yang lebih tua dan mungkin dengan cara ini bisa menjadi cara untuk meningkatkan akhlaj remaja.⁶⁶

Wawancara dengan Ibu Rosmina Harahap, S.Pd. Beliau

Mengatakan Bahwa:

Cara untuk meningkatkan akhlak Remaja di Desa Ulak Tano dengan cara menyuruh remajanya agar tidak meninggalkan Shalat lima waktu, dan berperilaku sopan dan santun kepada yang lebih tua.⁶⁷

Wawancara dengan ibu Jurianti Dalimunthe beliau Mengatakan

bahwa :

Saya selaku orangtua adapaun cara saya meningkatkan akhlak mulia anak dengan cara memerintahkan menunaikan ibadah

⁶⁶ Porang Simamora, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 23 Juni 2023.

⁶⁷ Rosmina Harahap, *Wawancara*, Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 25 Juni 2023.

sahlat dengan tepat waktu dan membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat minimal tiga kali sehari dan saya juga tidak harus menuntun kuat walau tidak sesuai dengan apa yang saya inginkan itu salah satu cara saya meningkatkan akhlak mulia kepada Allah, kemudian akhlak kepada orang tua terutamanya terhadap saya sendiri seperti yang saya katakan tadi saya tidak terlalum memaksakan atau menuntut apa yang saya inginkan hanya saja jangan sampai mereka menyakiti hati saya dan melawan atau berkata kasar, apalagi saya yang sibuk bekerja tidak terlalu banyak waktu bersama anak. Namun saya selalu mengontrol mereka lewat handphone.⁶⁸

Wawancara dengan Bapak Porang Simamora, beliau

Mengatakan bahwa :

Remaja di Desa Ulak Tano pada umumnya bertanggung jawab dalam berbagai hal kehidupan, seperti mengerjakan tugas dari sekolah dengan sendirinya tanpa diperintah orang tua, membantu orang tua di rumah, menjaga keamanan di rumah dan berperilaku jujur. Kemudian terdapat remaja yang membiasakan shalat berjamaah dan mengaji setiap selesai shalat, hal ini merupakan hal positif yang selalu dibiasakan setiap waktu dan hal ini tentu tidak lepas dari peran orang tua di rumah karena orang tua merupakan contoh bagi anak-anaknya.⁶⁹

Wawancara dengan Ibu Rosmina Harahap, S.Pd.I Beliau

Mengatakan bahwa :

Remaja di Desa Ulak Tano pada umumnya berkahlak kenapa saya katakan demikian karena saya telah melihat langsung, selain melaksanakan solat lima waktu mereka juga berpuasa sunnah, dengan melakukan puasa sunnah adalah salah satu bentuk dari akhlak mulia, maka dari itu saya mengatkan bahwa kondisi remaja di desa ulak tano masih berakhlak, akan tetapi terapat juga beberapa remaja yang melawan kepada orang tua, dan waktu yang dihabiskannya hanya dengan bermain tanpa mempedulikan ibadah.⁷⁰

Wawancara dengan ibu Devi Lolita Lubis beliau Mengatakan

⁶⁸ Jurianti Dalimunthe, *Wawancara*, Orangtua berkarir di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023.

⁶⁹ Porang Simamora, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 23 Juni 2023.

⁷⁰ Rosmina Harahap, *Wawancara*, Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 25 Juni 2023..

Bahwa :

Menurut saya cara meningkatkan akhlak remaja dengan cara mengontrol ibadahnya, tutur katanya agar lebih santun, sebagai orangtua saya memang jarang dirumah jadi saya hanya bisa mengingatkan solat lewat handphone dan itu buka hal untuk dicontoh.⁷¹

Wawancara dengan Ibu Prima Suci Siregar beliau mengatakan

Bahwa :

Menurut saya kondisi akhlak remaja di Desa Ulak Tano ini masih bisa dibilang berakhlak bisa juga dikatakan kurang berakhlak, mengapa saya katakan demikian menurut pandangan saya saya selaku kepala sekolah di SMAN Simangambat yang mana dari tutur kata yang kurang beraturan seperti berkata kotor, kasar dan mempercandakan guru yang bukan waktunya, tapi ini sering terjadi kepada remaja laki-laki tapi tidak semua masih ada juga yang berperilaku sopan santun dan bertutur kata baik, beda lagi dengan perempuan, mereka lebih memiliki etitud yang baik dan masih mau mendengarkan apa yang disampaikan guru dan orangtua, dan mereka juga sering saya lihat melaksanakan shalat duha dan dzuhur di sekolah maupun di rumah.⁷²

Wawancara dengan Remaja Lisdayanti Dalimunthe beliau

Mengatakan bahwa :

Akhlak sangat lah penting dalam kehidupan sehari-hari, apalagi kalangan remaja seperti kami ini akhlak itu sudah jadi prioritas untuk tetap menjaga ketekunan dalam beribadah ataupun dalam tingkah laku sehari-hari, dan juga selaku kami remaja seharusnya lebih menghormati yang lebih tua karena setinggi-tingginya ilmu yang dimiliki seseorang tidak ada apa-apanya dibandingkah orang yang berakhlak.⁷³

Wawancara dengan Remaja Muhammad Fadli Dalimunthe Beliau

Mengatakan :

⁷¹ Devi Lolita Lubis, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 26 Juni 2023.

⁷² Prima Suci Siregar, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023..

⁷³ Lisdayanti Dalimunthe, *Wawancara*, Remaja di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023.

Pada umumnya kami selaku remaja di Desa Ulak Tano termasuk saya berperilaku mandiri, seperti membisakan diri untuk melaksanakan rutinitas harian seperti membantu orang tua, membereskan rumah, mencuci piring, menyapu, menyiapkan seragam untuk sekolah sendiri dan hal lainnya. Kemudian terdapat remaja yang rajin belajar, pada umumnya ketika remaja menginjak usia remaja, mereka akan mulai memilih dan memilah hal apa saja yang mereka senangi. Tidak menutup kemungkinan mereka akan mulai terpengaruh oleh lingkungan dimana mereka berada. Karena pada masa remaja, lingkungan berperan penting dalam pembentukan kebiasaan mereka.⁷⁴

Wawancara dengan saudari Yulita Harahap beliau mengatakan
Bahwa :

Saya selaku remaja memang masih kurang Akhlak terhadap sesama teman atau orang lain, karna saya pribadi masih kurang pergaulan akan tetapi saya tidak pernah meninggalkan shalat lima waktu, karena orangtua saya selalu mengingatkan kami untuk selalu beribadah kepada Allah SWT walau orangtua saya sibuk bekerja tapi mereka selalu mengingatkan saya walau hanya lewat telephone, dan juga saya tidak pernah sesekali menyakiti hati orangtua saya dan tidak pernah berani berkata kasar terhadap orangtua. Jadi saya masih kurang mengetahui kondisi akhlak remaja di desa ini, tapi mungkin bisa saya nilai dengan perilaku teman-teman saya disekolah, mereka sangat aktif dalam belajar dan tidak pernah melawan kepada guru dan tiap kali saya ajak shalat mereka tidak pernah keberatan. Jadi menurut pandangan saya kondisi remaja di Desa Ulak Tano masih berakhlak.⁷⁵

Wawancara Dengan Saudari Nur Qaidah Simamora beliau
Mengatakan bahwa :

Pada umumnya kami selaku remaja termasuk juga saya sendiri sangatlah mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar saya, akan tetapi tetap dalam pantauan orangtua dan mungkin ada juga remaja lainnya sama seperti saya yang mudah terpengaruh lingkungan dan terdapat remaja yang berani berpendapat dan percaya diri. Kemudian terdapat remaja yang berperilaku sopan santun dan berbicara dengan penuh kelembutan. Karena slam mengajarkan umat manusia untuk berperilaku sopan santun dan

⁷⁴ Muhammad Fadli Dalimunthe, *Wawancara*, Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 27 Juni 2023.

⁷⁵ Yulita Harahap, *Wawancara*, Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 25 Juni 2023.

berlemah lembut, menampilkan senyum dan berbicara halus terhadap orang lain.⁷⁶

Hasil observasi yang peneliti temukan ialah, remaja di desa Ulak Tano mampu membagi waktunya dengan baik dengan membuat jadwal harian yang akan ia lakukan sehingga menjadi pribadi yang rajin belajar. Tidak hanya itu ditemukan juga remaja yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah karena hal ini merupakan hal yang positif, dimana hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan diri dan menyalurkan bakat sehingga menjadi akan menambah waktu produktifitas remaja di sekolah.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa akhlak mulia remaja di Desa Ulak Tano masih berakhlak, kesibukan kedua orangtua mereka bukanlah hal penghalang bagi mereka, mereka menghargai kesibukan orangtua mereka dengan cara rajin belajar, tidak melawan, dan tetap melaksanakan kewajiban mereka melaksanakan sholat.

2. Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat

a. Pola Asuh Demokratis

Pola Asuh demokratis seperti yang diterapkan oleh Ibu Rosmina Harahap, Ibu Jurianti Dalimunthe, Ibu Prima Suci Siregar. Yang mana pola asuh ini adalah pola asuh yang didasari dengan adanya diskusi antara anak dan orangtua, kerja sama berjalan baik antara anak

⁷⁶ Nur Qaidah Simamora, *Wawancara*, Anak Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 28 Juni 2023.

⁷⁷ *Observasi*, Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 19 Juni 2023.

dan orangtua, kebebasan berekspresi diberikan kepada anak dengan tetap berada di bawah pengawasan orangtua.

Wawancara dengan Ibu Rosmina Harahap beliau Mengatakan
Bahwa :

Meningkatkan akhlak mulia remajanya dengan sistem Pola Asuh Demokratis, karena dengan pola asuh ini anak akan jadi lebih disiplin dan juga teratur dan menjadikan anak lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan juga oranglain. Pola asuh ini telah saya terapkan semenjak mereka kecil.⁷⁸

Adapun hasil wawancara dengan ibu Jurianti Dalimunthe
Mengatakan :

Pola asuh yang saya terapkan kepada anak remaja yaitu pola asuh demokratis tapi bisa juga dikatakan pola asuh Perspektif Islam, yang mana pola asuh ini bisa saya terapkan agar anak remaja saya bisa mandiri dan bertanggung jawab atas apa yang di hadapinya, namun saya juga memberikan kebebasan terhadap mereka akan tetapi tetap dalam pantauan orangtua, dan saya juga menerapkan pola asuh Perspektif Islam yang mana untuk meningkatkan akhlaknya agar tetap bertaqwa kepada Allah SWT melaksanakan suruhannya dan menjauhi segala larangannya dan juga tetap berperilaku sopan santu dan bertutur kata yang baik. Saya menerapkan pola asuh ini sejak mereka berumur 6 tahun.⁷⁹

Wawancara dengan ibu Prima suci Siregar beliau Mengatakan
Bahwa :

Mungkin mengenai dengan pola asuh saya sama dengan orangtua yang lain dimana saya ingin anak remaja saya menjadi anak yang mandiri bertanggung jawab tanpa berkegantungan kepada orangtua kalau nanti mereka dewasa, bisa berpikir mana baik mana buruk, mana yang harus dilaksanakan dan mana yang tidak harus dilaksanakan, dan tetap melaksanakan tugas selaku pelajar, karna saya dan suami sibuk bekerja pergi pagi pulang sore, pulanginya sudah capek jadi untuk memberikan waktu kepada anak masih kurang, tapi dengan pola asuh demokratis dan perspektif islam ini *inysallah* akan menuntut anak remaja kami menjadi anak yang mandiri dan bertanggung jawab, serta

⁷⁸ Rosmina Harahap, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 25 Juni 2023.

⁷⁹ Jurianti Dalimunthe, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tangan 24 Juni 2023'.

berkhlak mulia, pola asuh ini telah saya terapkan semenjak mereka duduk di bangku SMP.⁸⁰

Wawancara dengan Saudari Lisdayanti Dalimunthe saudari

Mengatakan Bahwa :

Dalam meningkatkan akhlak mulia, melalui pola asuh Demokratis terhadap dirinya, disebabkan sudah terbiasa dari kecil sudah dibiasakan oleh orangtua terhadap dirinya, sehingga menjadi anak yang disiplin dan juga teratur. Pola asuh ini telah diterapkan sejak kami kecil.⁸¹

Wawancara dengan saudari Yulita Harahap beliau Mengatakan Bahwa :

Adapun pola asuh yang digunakan orangtua ialah pola asuh demokratis dan perspektif Islam dimana orangtua saya tidak terlalu banyak menuntut dan saya masih di beri kebebasan dalam melakukan apa saja tetapi masih dengan pantauan orang tua, tapi orang tua saya ingin saya menjadi anak yang lebih mandiri dan bertanggung jawab dan orangtua saya selalu mengingatkan saya untuk selalu mengingat Allah SWT walaupun dengan keadaan berjauhan. Pola asuh ini telah diterapkan sejak kami berusia 6 Tahun.⁸²

Wawancara dengan saudari Namira Hasibuan beliau Mengatakan Bahwa :

Orangtua saya sibuk bekerja dan sangat kurang waktu bersama kami, jadi orangtua menuntut kami agar menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab, namun kami sangat paham dengan keadaan orangtua saya karna mereka sibuk bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan kami, *Alhamdulillah* orangtua kami selalu memberikan apa yang kami butuhkan dan orangtua juga memberikan kebebasan akan tetapi dengan pantauan dan harus meminta izin terlebih dahulu kalau mau berpergian, dan orangtua saya selalu mengingatkan untuk tetap shalat dan mengingat sang pencipta. Pola Asuh ini telah diterapkan sejak kami SMP.⁸³

⁸⁰ Prima Suci Siregar, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023.

⁸¹ Lisdayanti Dalimunthe, *Wawancara*, Remaja di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023.

⁸² Yulita Harahap, *Wawancara*, Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 25 Juni 2023..

⁸³ Namira Hasibuan, *Wawancara*, Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 26 Juni 2023.

b. Pola Asuh Perspektif Islam

Pola asuh orang tua dalam Perspektif Islam adalah sebuah jenis pola asuh yang berdasarkan kepada ajaran Islam, yang bersumber kepada Al Qur'an dan Hadist.

Wawancara dengan Bapak Porang Simamora beliau

Mengatakan Bahwa :

Saya selaku orangtua menerapkan pola asuh Perspektif Islam dengan cara menyekolahkan anak di sekolah berbasis Agama. Kemudian melakukan pembiasaan-pembiasaan positif seperti mempelajari Alquran, hadis dan riwayat-riwayat tentang orang-orang yang baik, untuk menumbuhkan dalam jiwanya rasa cinta terhadap orang-orang saleh, kemudian memberi kesempatan pada anak untuk mandiri, kemudian menyuruh anak untuk belajar mengaji di lingkungan rumah, mendidik anak secara ketat dan intensif, melatih anak untuk patuh dalam segala hal misalnya shalat awal waktu, melatih bersedekah dan yang paling utama yaitu menciptakan hubungan dengan teladan yang baik, kemudian memberikan pengajaran langsung terhadap anak, pengajaran berlandaskan Alquran dan hadis. Kemudian menjadikan handphone sebagai media elektronik dalam memberikan pengajaran agama.⁸⁴

Wawancara dengan Ibu Devi Lolita Lubis beliau Mengatakan

Bahwa :

Pengasuhan yang kami lakukan terhadap anak-anak kami yaitu dengan selalu membiasakan berperilaku mandiri kepada mereka. Karena kami berdua sibuk bekerja berangkat pagi, pulang sore. Maka kami menyekolahkan anak-anak kami ke sekolah berbasis agama yaitu sekolah MTs. Jadi di sekolah tersebut berangkat pagi pulang sore. Sama halnya seperti kami yang bekerja berangkat pagi pulang sore. Kemudian kami memberikan kebebasan kepada anak-anak kami untuk memilih apa yang akan mereka lakukan, namun tetap dalam pantauan kami sebagai orang tua, kemudian kami selalu adanya komunikasi dan keterbukaan antara orang tua dengan anak, kemudian selalu membiasakan untuk mengaji setelah melaksanakan shalat, mengajarnya untuk berbahasa sopan santun kepada siapapun dan kapanpun, membiasakan untuk

⁸⁴ Porang Simamora, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 23 Juni 2023.

shalat berjamaah, membaca Al'quran, makan bersama, tiap habis datang waktu maghrib TV harus dimatikan tidak ada yang menonton, nanti mulai menonton lagi setelah shalat isya selesai. Pembiasaan tersebut saya dan suami lakukan agar anak-anak memiliki akhlak yang baik. Kemudian saya melakukan pembiasaan lain dengan membiasakan jika habis makan selesai harus dicuci langsung oleh anak yang bersangkutan, kami berdua bersama suami membuat jadwal piket di rumah, supaya anak menjadi terbiasa dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan nantinya akan timbul kemandirian dalam diri anak. Pola asuh ini telah kami terapkan sejak mereka memasuki sekolah SD.⁸⁵

Wawancara dengan saudara Muhammad Fadli Dalimunthe

Mengatakan bahwa :

Pola Asuh yang ibu dan ayah lakukan kepada saya, membuat saya lebih intensif, berangkat sekolah pukul 06.00 berangkat sendiri tanpa diantar karena itu sudah menjadi program ayah dan ibu dalam mendidik saya untuk mandiri, berakhlak baik dengan berperilaku sopan santun dan berbicara dengan lembut, lalu saya terbiasa untuk mengucapkan basmallah dan salam kemudian saya menjadi terbiasa untuk sedekah karena ayah ibu saya mencontoh seperti itu” Kemudian *Alhamdulillah* didikan ibu dan ayah saya membentuk saya menjadi pribadi yang terbiasa untuk mandiri dan *berdzikrullah*”. Pola asuh ini telah diterapkan sejak kami memasuki jenjang sekolah dasar.⁸⁶

Wawancara dengan Saudari Nur Qaidah Simamora beliau

Mengatakan Bahwa :

Alhamdulillah dengan pola asuh yang diterapkan orangtua saya, walaupun saya mudah terpengaruh dengan lingkungan, akan tetapi saya masih memenuhi aturan di rumah atau pola asuh yang di terapkan orangtua saya, saya tidak pernah meninggalkan solat, selesai shalat saya mengaji minimal satu lembar *Al-Qur'an*. Pola asuh ini telah diterapkan sejak saya memasuki kelas 6 SD.⁸⁷

⁸⁵ Devi Lolita Lubis, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 26 Juni 2023.

⁸⁶ Muhammad Fadli Dalimunthe, *Wawancara*, Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 27 Juni 2023.

⁸⁷ Nur Qaidah Simamora, *Wawancara*, Anak Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 28 Juni 2023.

c. Metode Keteladanan

Remaja merupakan suatu masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Pada umumnya di masa remaja, mereka akan berperilaku sesuai dengan apa yang mereka temui dalam lingkungannya. Apabila lingkungan tempat tinggal mereka baik, maka akhlak mereka pun baik, namun apabila lingkungan mereka tidak baik, maka akhlak mereka pun tidak baik. Maka dari itu peran orang tua dalam hal pengasuhan sangatlah penting.

Metode keteladanan dalam sebuah pendidikan sangatlah penting dan bisa berpengaruh terhadap proses pendidikan anak, khususnya dalam membentuk aspek moral, spiritual dan etos sosial anak. Orang tua sebagai teladan bagi anak-anaknya, hendaknya memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya, karena keteladanan yang baik merupakan keharusan dalam pendidikan.

Wawancara dengan Ibu Prima Suci Siregar beliau Mengatakan bahwa :

Metode keteladanan sangat berpengaruh terhadap keseharian anak remaja kami, dalam meningkatkan akhlak mulia mereka, dengan metode keteladanan ini kami selalu memperhatikan sholat, dan tingkah lakunya terhadap orang lain agar tetap terjaga.⁸⁸

d. Metode Nasehat

Pola asuh yang bersifat nasehat ini didalamnya mengandung beberapa hal yaitu ajakan yang menyenangkan, metode cerita yang

⁸⁸ Prima Suci Siregar, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023.

disertai dengan perumpamaan yang mengandung dengan pelajaran dan nasehat, metode wasiat dan nasehat.

Wawancara dengan Ibu Devi Lolita Lubis beliau Mengatakan bahwa:

Dengan cara menasehati anak remaja kami, kami selalu memberikan nasehat agar selalu menjadi ingatan mereka di masa depan, kami sebagai orangtua tidak pernah lelah untuk menasehati anak remaja kami agar mereka menjadi anak yang berakhlak mulia bagi dirinya sendiri dan juga bagi orang lain.⁸⁹

e. Metode Perhatian dan Pengawasan

Meliputi perhatian dan pengawasan dalam pendidikan sosialnya, terutama praktik dalam pembelajaran, pendidikan spiritual, moral dan konsep pendidikan yang berdasarkan pada nilai imbalan (reward) dan hukuman (punishment) terhadap anak.

Wawancara dengan Ibu Rosmina Harahap beliau mengatakan bahwa :

Kami selalu memperhatikan mereka walaupun mereka berada di luar rumah kami selalu memperhatikan mereka dengan menggunakan handphone, meskipun kami sibuk bekerja kami selalu memperhatikan waktu makan, shalat dan waktu belajar mereka.⁹⁰

Hasil Observasi peneliti bahwa sebagaian orangtua di desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat ada orangtua berkarir dalam meningkatkan akhlak mulia remajanya dengan memberikan kebebasan kepada anak-anaknya untuk melakukan apa yang mereka sukai, namun tetap dalam pantauan orangtua. Kemudian adanya keterbukaan antara orang tua dengan anak, hal ini

⁸⁹ Devi Lolita Lubis, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 26 Juni 2023.

⁹⁰ Rosmina Harahap, *Wawancara*, Orangtua Berkarir Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 25 Juni 2023.

merupakan hal yang penting untuk dilakukan karena dalam sebuah keluarga tentu perlu diadakannya komunikasi dua arah antara orang tua dengan anak. Hal ini bertujuan agar adanya rasa keterbukaan dalam sebuah keluarga. Karakter anakpun dapat terbentuk dari komunikasi tersebut. Agar pribadinya bisa lebih terbuka, fleksibel dan ramah. Penting untuk orangtua dalam memberikan komunikatif yang efektif agar anak lebih bertanggung jawab. Dengan menjaga komunikasi maka secara tidak langsung dapat membangun kejujuran pada anak. Kemudian terdapat orang tua yang menanamkan nilai-nilai kemandirian dari hal-hal kecil yang kemudian akan menjadi kebiasaan yang bernilai besar. Seperti membantu orang tua membereskan rumah, menyapu rumah, mengepel dan hal lainnya, sehingga membentuk karakter bertanggungjawab terhadap berbagai hal. Kemudian terdapat orang tua yang selalu mencontoh perbuatan yang baik agar anak senantiasa mengikutinya, kemudian adanya saling pengertian, saling menghargai antara orang tua dengan anak dengan cara memberi kesempatan, memberi tanggapan, mencontoh, berlaku adil dan penuh dengan kasih sayang, kemudian adanya penjelasan ketika anak

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diperoleh temuan bahwa pola asuh orang tua karir di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat menggunakan jenis Pola Asuh Demokratis dan Perspektif Islam. Pola asuh demokratis merupakan orang tua dengan cara memberikan keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam mengasuh anak. Orangtua yang menerapkan pola asuh ini mengutamakan rasional dan demokratis. Adapun dampak dari pola asuh demokratis ini bagi anak yaitu akan mengakibatkan anak menjadi

pribadi yang mandiri, tanggung jawab, disiplin dan mempunyai hubungan baik dengan orang di sekitarnya, kemudian menjadikan anak menjadi pribadi yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, memiliki kepribadian yang sopan santun, bersahabat dan mau bekerja sama, mampu mengendalikan diri, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mempunyai tujuan atau arah hidup yang jelas, berprestasi dan menerima masukan dari orang lain.

Sedangkan pola asuh Perspektif Islam merupakan pola asuh yang berlandaskan Alquran dan hadis. Adapun dampak dari pola asuh perspektif Islam adalah anak senantiasa berakhlak mulia.⁹¹

C. Hasil Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa secara keseluruhan terkait dengan pola asuh orangtua berkarir dalam meningkatkan akhlak mulia remaja di Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara sudah cukup baik karena selalu berusaha untuk menasehati anaknya, tetapi menjadi orangtua karir bukanlah suatu tugas yang mudah, karena sebagai orangtua karir mempunyai dan tanggung jawab antara mendidik anak dan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sehingga peran orangtua berkarir menjadi kurang efektif.

Adapun faktor pendukung peran orangtua berkarir yaitu berasal dari lingkungan keluarganya sendiri dan juga dari lingkungan pendidikan yang tidak kalah penting mulai dari keagamaan, pesantren, atau pendidikan TPA. Sedangkan faktor penghambatnya ialah pembagian waktu yang tidak efektif dari orangtua berkarir. Namun sejatinya sebagai orangtua berkarir, mereka selalu berusaha untuk bertanggung jawab akan tugasnya untuk menanamkan pendidikan

⁹¹ *Observasi*, di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 19 Juni 2023.

akhlak anak supaya menjadi lebih baik, karena orangtua yakin jika keberhasilan seorang anak, ada campur tangan dari orangtua, namun hambatannya disini ialah kesibukan dalam pekerjaan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga, dan juga kemampuan dari peneliti.
2. Adanya kemampuan narasumber yang kurang dalam memahami pernyataan pada saat wawancara dan juga kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.
3. Kendala teknis di lapangan yang secara tidak langsung membuat peneliti merasa penelitian ini kurang maksimal. Ketika memutuskan untuk memakai metode penelitian kualitatif, peneliti sadar akan banyaknya interaksi yang harus dibangun dengan subjek dan objek penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kondisi Akhlak Remaja di Desa Ulak Tano ialah berakhlak mulia, terdapat 4 remaja di Desa Ulak Tano yang bertanggung jawab dalam berbagai hal kehidupan, kemudian terdapat pula remaja yang selalu membiasakan sholat berjama'ah dan mengaji setiap selesai shalat, kemudian terdapat remaja yang melaksanakan puasa sunnah, kemudian terdapat remaja yang berperilaku mandiri, rajin belajar, berani berpendapat dan percaya diri, kemudian terdapat remaja yang berperilaku sopan santun dan berbicara dengan penuh kelembutan, kemudian terdapat remaja yang selalu membaca basmallah ketika akan melakukan pekerjaan apapun, kemudian terdapat remaja yang selalu mengucapkan salam, kemudian terdapat remaja yang hafal do'a sehari-hari dan mempraktekannya.
- b. Pola Asuh Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, Kecamatan Simangambat menggunakan pola asuh demokratis dan pola asuh perspektif Islam. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh orang tua dengan cara memberikan keseimbangan antara hak dan kewajiban dalam mengasuh anak dan juga responsive terhadap kebutuhan anaknya. Adapun yang termasuk ke dalam pola asuh demokratis ialah memiliki target dan tujuan dalam pengasuhannya, kemudian memberikan kebebasan kepada anaknya untuk melakukan hal yang mereka sukai dan inginkan, kemudian apabila anak-anaknya melakukan kesalahan maka akan diberi penjelasan dan mengadakan musyawarah untuk mencari jalan keluar, kemudian orang tua

selalu memberikan kesempatan kepada anaknya untuk berkembang dan berpendapat, kemudian adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Sedangkan pola asuh perspektif Islam merupakan pola asuh yang berlandaskan Alquran dan hadis.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi orangtua berkarir, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta informasi terkait pola asuh orangtua karir dalam meningkatkan akhlak mulia remajanya.
2. Bagi para peneliti, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menambah jumlah subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 34.
- Ahid, N. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Amiruddin. (2023). *Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an Hadist dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Amirullah. (2017). *Keluarga Berbasis Karakter*. Jakarta: Fajar Mulia.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: Jawa Barat: CV.
- Anggun Sahara, F. (2020). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak*. IAIN Metro.
- Apnovka Dipoyanti, N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Akhlak Islami Anak Studi Kasus Perumahan Kanigoro Kota Madiun*. Universitas Muhammadiyah Suryakarta.
- Azwar Lubis, M. S. (2019). *Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Sahabat Cendekia.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Lawas Utara, *Statistik Daerah Simangambat, 2008 H.1.* (n.d.).
- Bahri Djamah, S. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bugin, B. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cai Cen, C. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Inovasi Pratama Nasional.
- Dalimunthe, J. (n.d.-a). *Wawancara, Orangtua berkarir di Desa Ulak Tano, Pada Tangan 24 Juni 2023*.
- Dalimunthe, J. (n.d.-b). *Wawancara, Orangtua berkarir di Desa Ulak Tano, Wawancara, Pada Tangan 24 Juni 2023*.
- Dalimunthe, L. (n.d.). *Wawancara, Remaja di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023*.
- Darmadi. (2018). *Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Lampung: Gueedia.
- Diknas, D. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djatnika, R. (1992). *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Fadli Dalimunthe, M. (n.d.-a). *Wawancara, Remaja di Desa Ulak Tano, Wawancara, Pada Tanggal 27 Juni 2023*.
- Fadli Dalimunthe, M. (n.d.-b). *Wawancara Remaja di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 27 Juni 2023*.
- Harahap, E. (2022). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*. Pekalongan: PT Nasya

Expanding Management.

- Harahap, R. (n.d.-a). *Wawancara, Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 25 Juni 2023*.
- Harahap, R. (n.d.-b). *Wawancara, Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, wawancara, Pada Tanggal 25 Juni 2023*.
- Harahap, Y. (n.d.-a). *Wawancara, Remaja di Desa Ulak Tano, Wawancara, Pada Tanggal 25 Juni 2023*.
- Harahap, Y. (n.d.-b). *Wawancara Remaja di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 25 Juni 2023*.
- Hasibuan, N. (n.d.). *Wawancara, Remaja di Desa Ulak tano, Pada Tanggal 26 Juni 2023*.
- Hasibuan, S. (n.d.). *Wawancara, Tokoh Masyarakat di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023*.
- Kasryno, F. (1984). *Prospek Pembangunan ekonomi Pedesaan Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Katsir, I. (2019). *Surah Lukman Ayat 13*.
- Kurnia, R. (2020). *Akhlaq Mulia Menjadi Dirimu Yang Terbaik*. PT Imperial Bakhti Utama.
- Lolita Lubis, D. (n.d.-a). *Wawancara, Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 26 Juni 2023*.
- Lolita Lubis, D. (n.d.-b). *Wawancara , Orang Tua Berkarir di Desa Ulak Tano Kec. Simangambat*.
- Muhammad Baqir Hakim, A. (2012). *Ulumul Quran*. Jakarta: Al Huda.
- Mulyati Ningsih, R. (2004). *Bimbingan Pribadi-Sosial Belajar dan Karier*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Munir Amin, S. (2022). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Muri'ah, S., & Wardan, K. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*. Malang: Literasi Nusantara.
- Nasir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nizar Rangkuti, A. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Observasi di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 19 Juni 2023*. (n.d.).
- Pasaribu, H. (2016). *Pola Asuh Orangtua Dalam Memberikan Pendidikan Agama Islam Terhadap Remaja Di Desa Aek Raru Kecamatan Simangambat*. IAIN Padangsidempuan.
- Purba Hasibuan, H. (n.d.). *Wawancara Kepala Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 19 Juni 2023*.
- Puritiyas, I. S., & Dkk. (2020). *Akhlaq Mulia*. Elex Media Komputindo.
- Putra Dauly, H. (2019). *Pendidikan Islam di Indonesia Historis dan Eksistensinya*. Jakarta: Kencana.
- Qaidah Simamora, N. (n.d.-a). *Wawancara, Anak Remaja Di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 28 Juni 2023*.

- Qaidah Simamora, N. (n.d.-b). *Wawancara, Anak Remaja Di Desa Ulak Tano, Wawancara, Pada Tanggal 28 Juni 2023.*
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Ulak Tano Kecamatan Simagambat Kabupaten Padang Lawas Utara.* (n.d.).
- Sarina. (2022). *Kontribusi OrangTua Siswa Dalam Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Masa Pandemi.* UIN Alaluddin Makasar.
- Shochib. (2000). *Pola Asuh Orang Tua.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Simamora, P. (n.d.). *Wawancara, Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 23 Juni 2023.*
- Siregar, A. (n.d.). *Wawancar Sekretaris Desa Ulak Tano(Staf), Pada Tanggal 21 Juni 2023.*
- Sri Purnomo, K. (2020). *Kiprah Bakti PKK Sleman.* Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Suci Siregar, P. (n.d.). *Wawancara, Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, Pada Tanggal 24 Juni 2023.*
- Sunarty, K. (2015). *Pola Asuh OrangTua dan Kemandiran Anak.* Malang: Edukasi Mitra Grafika.
- Suriani. (2022). *Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Rohani Anak-Anak Berdasarkan Ulangan 6:5-7 Serta Peran Teori Memori Dan Gelombang Otak.* Nagari Koto: Insan Cendekia Mandiri.
- Suryadi. (2007). *Akidah dan Akhlak.* Jakarta: Genace Axact.
- Tridonanto, A. (2014). *Pola Asuh Demokratis.* Jakarta: Pt Alex Media Komputindo.
- Yusuf Al Qardhawi, S. (2017). *Akhlak Islam.* Cairo Mesir: Dar Al Masyriq.

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian dengan judul “ Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja di Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”. Maka peneliti melakukan Observasi dan Wawancara yang meliputi:

1. Observasi terhadap lokasi penelitian
2. Observasi terhadap fasilitas atau sarana prasarana yang berada dilokasi penelitian
3. Mengamati secara langsung bagaimana Pola Asuh Orang Orang Tua Karir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia.

LAMPIRAN DATA OBSERVASI

Lokasi	Hari	Tanggal	Hasil Obseravsi
Desa Ulak tano	Senin	09 Juni 2023	Peneliti mengamati lokasi penelitian dimana peneliti temukan berbagai hal yang menjadi tujuan peneliti
Desa Ulak Tano	Senin	09 Juni 2023	Peneliti melihat langsung sarana dan prasana yang ada pada lokasi penelitian yaitu seperti mobil, motor, dan sepeda adapun prasananya yaitu, masjid, puskesmas, kantor desa, kantor PKK, TPU
Desa Ulak Tano	Senin	09 Juni 2023	Peneliti melihat bahwa bapak porang simamora berangkat bekerja pada jam 06.00 mereka berangkat bersama dengan anak remajanya, kemudian ketika pulang dari sekolah anaknya di jemput oleh ibu, setelah itu istri dari bapak porang berangkat lagi bekerja, dan meninggalkan anaknya dirumah. Begitu juga dengan orangtua lainnya yang saya lihat langsung

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Desa

1. Bagaimana latar belakang Sejarah Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat sejauh yang Bapak Ketahui ?
2. Apa saja lembaga ibada yang ada di Desa Ulak Tano?
3. Bagaimana kondisi Ekonomi di Desa Ulak Tano ?
4. Apa saja Mata Pencarian di Desa Ulak Tano?

B. Wawancara dengan orang tua

1. Menurut bapak ibuk seberapa penting akhlak bagi remaja ?
2. Bagaimana cara bapak ibuk agar meningkatkan akhlak remaja ?
3. Bagaimana menurut Bapak Ibuk Kondisi Remaja di Desa Ulak Tano?
4. Pola Asuh apa yang Bapak Ibuk Terapkan Kepada Anak Remaja ?
5. Sejak kapan Pola Asuh ini bapak ibuk Terapkan kepada Anak Remaja ?

C. Wawancara dengan Remaja

1. Menurut saudara/i seberapa pentingkah akhlak ?
2. Bagaimana pandangan anda tentang kondisi anak remaja di Desa Ulak Tano?
3. Pola Asuh apa yang di terapkan Orangtua Kepada Anda ?
4. Sejak kapan Pola Asuh ini di aplikasikan pada diri Anda ?

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Orangtua Berkarir

Pertanyaan	Nama Orangtua Berkarir	Hasil Wawancara
Menurut bapak ibuk seberapa penting akhlak bagi remaja ?	Porang Simamora	Akhlak sangat penting, karena akhlak merupakan suatu Perilaku yang ada pada diri atau yang ditanamkan pada diri sendiri. Saya selaku orangtua memiliki prinsip dalam hidup kami yaitu mendidik anak-anak kami dengan selalu melaksanakan ibadah, mau berdzikir, membaca Alquran setiap hari walaupun satu ayat, paham tentang ilmu agama, selalu mengucapkan salam ketika bertemu, membaca basmallah ketika akan melakukan pekerjaan apapun, hafal do'a sehari-hari kemudian mempraktekannya, beribadah tanpa disuruh. Hal ini tentu untuk menjaganya di dunia dan di akhirat kemudian agar mereka senantiasa memiliki akhlakul karimah, serta berbakti kepada kedua orang tua. Untuk mencapai prinsip

		<p>tersebut, saya dan suami sepakat untuk menyekolahkan mereka di sekolah berbasis agama sambil mondok pesantren. Tidak hanya itu, saya dan istri juga tetap memperhatikan mereka walaupun mereka di pesantren. Kemudian kami menanamkan sifat-sifat terpuji dengan mengajarkan mereka untuk patuh kepada orang tua, guru dan orang yang lebih tua dan mungkin dengan cara ini bisa menjadi cara untuk meningkatkan akhlak remaja</p>
<p>Bagaimana cara bapak ibuk agar meningkatkan akhlak remaja ?</p>	<p>Rosmina Harahap</p>	<p>Cara untuk meningkatkan akhlak Remaja di Desa Ulak Tano dengan cara menyuruh remajanya agar tidak meninggalkan Shalat lima waktu, dan berperilaku sopan dan santun kepada yang lebih tua</p>

<p>Bagaimana menurut Bapak Ibuk Kondisi Remaja di Desa Ulak Tano?</p>	<p>Porang Simamora</p>	<p>Remaja di Desa Ulak Tano pada umumnya bertanggung jawab dalam berbagai hal kehidupan, seperti mengerjakan tugas dari sekolah dengan sendirinya tanpa di perintah orang tua, membantu orang tua di rumah, menjaga keamanan di rumah dan berperilaku jujur. Kemudian terdapat remaja yang membiasakan shalat berjamaah dan mengaji setiap selesai shalat, hal ini merupakan hal positif yang selalu dibiasakan setiap waktu dan hal ini tentu tidak lepas dari peran orang tua di rumah karena orang tua merupakan contoh bagi anak-anaknya</p>
---	------------------------	--

B. Wawancara Dengan Remaja

Pertanyaan	Nama Anak Remaja	Hasil Wawancara
Menurutsaudara/i seberapa pentingkah akhlak ?	Muhammad fadli dalimunthe	Pada umumnya kami selaku remaja di Desa Ulak Tano termasuk saya berperilaku mandiri, seperti membisakan diri untuk melaksanakan rutinitas harian seperti membantu orang tua, membereskan rumah, mencuci piring, menyapu, menyiapkan seragam untuk sekolah sendiri dan hal lainnya. Kemudian terdapat remaja yang rajin belajar, pada umumnya ketika remaja menginjak usia remaja, mereka akan mulai memilih dan memilah hal apa saja yang mereka senangi. Tidak menutup kemungkinan mereka akan mulai terpengaruh oleh lingkungan dimana mereka berada. Karena pada masa remaja,
		lingkungan berperan penting dalam pembentukan kebiasaan mereka

<p>Bagaimana pandangan anda tentang kondisi anak remaja di Desa Ulak Tano?</p>	<p>Nur Qaidah Simamora</p>	<p>Pada umumnya kami selaku remaja termasuk juga saya sendiri sangatlah mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar saya,akan tetapi tetap dalam pantauan orangtua dan mungkin ada juga remaja lainnya sama seperti saya yang mudah terpengaruh lingkungan dan terdapat remaja yang berani berpendapat dan percaya diri. Kemudian terdapat remaja yang berperilaku sopan santun dan berbicara dengan penuh kelembutan. Karena slam mengajarkan umat manusia untuk berperilaku sopan santun dan berlemah lembut, menampilkan senyum dan berbicara halus terhadap orang lain.</p>
--	----------------------------	---

Lampiran IV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Anni Kholilah Dalimunthe

NIM : 1920100244

Tempat/Tanggal Lahir : Desa Ulak Tano/ 14 November 2001

e-mail/No Hp : annydalimunthe@gmail.com / 082272754605

Jenis Kelamin : Perempuan

Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

Alamat : Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Hamdan Dalimunthe

Pekerjaan : Kuli Bangunan

Nama Ibu : Dahlia Hasibuan

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 101750

SMP : MTS.s Al- Imron Martujuan

SMA : MAS Al- Imron Martujuan

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan ibu Rosmina Harahap Selaku Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, Kecamatan Simangambat



2. Wawancara dengan bapak Porang Simamora Selaku Orangtua Berkarir di Desa Ulak Tano, Kecamatan Simangambat



3. Wawancara dengan Muhammad Fadli Dalimunthe selaku Remaja di Desa Ulak Tano
Kecamatan Simangambat



4. Wawancara dengan Lisdayanti Dalimunthe Selaku Remaja di Desa Ulak Tano
Kecamatan Simangambat



5. Wawancara dengan Nur Qaidah Simamora Selaku Remaja di Desa Ulak Tano
Kecamatan Simangambat





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: **B 2238 /Un.28/E.1/PP. 009/572023**

31 Mei 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.**
2. **Hj. Hamidah, M.Pd**

(Pembimbing I)

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Anni Kholilah Dalimunthe
NIM : 1920100244
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pola Asuh Orang Tua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja Di Desa Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Sulianti Syafrida Siregar, S. Psi., MA.
NIP. 198012242006042001

Ketua Program Studi PAI



Dr. Abdusima Nasution, M.A
NIP 197409212005011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2613 /Un.28/E.4a/TL.00/06/2023

16 Juni 2023

Lamp :

Hal : **Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.**

Yth. Kepala Desa Tano

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Anni Kholilah Dalimunthe

Nim : 1920100244

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Ulok Tano Kecamatan Simangambat

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pola Asuh Orangtua Berkarir Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Remaja di Desa Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P
NIP 1972082920003 1 00 1



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN SIMANGAMBAT
DESA ULAK TANO

Kode pos 22755

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : **472.2 / 01** /KD /VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **H. PURBA HASIBUAN**
Jabatan : Kepala Desa
Unit Instansi : Kantor Kepala Desa Ulak Tano
Unit Organisasi : Pemerintah Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ANNI KHOLILAH DALIMUNTHE**
Nik : 1220086412020004
Tempat/Tgl. Lahir : Ulak Tano, 14 November 2001
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Prog. Study/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Sekh Ali Hasan Ahmad Addary
Alamat : Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat
Kabupaten Padang Lawas Utara

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di atas benar telah melakukan penelitian di wilayah Desa Ulak Tano Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dari tanggal 17 Juni 2023 s/d tanggal 10 Juli 2023 dengan penulisan Skripsi dengan judul : ***"POLA ASUH ORANGTUA BERKARIR DALAM MENINGKATKAN AKHLAK MULIA REMAJA DI DESA ULAK TANO KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA"***

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Ulak Tano
Pada Tanggal : 10 Juli 2023


H. PURBA HASIBUAN